

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS PETERNAKAN IPB

TAHUN 2019-2023



IPB University
— Bogor Indonesia —



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS PETERNAKAN IPB

TAHUN 2019-2023



IPB University
— Bogor Indonesia —



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan kekuatan kepada segenap Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Fakultas Peternakan IPB sehingga dapat terus berkarya mewujudkan cita-cita pendirian Fakultas. Fakultas Peternakan IPB merupakan salah satu unit pengelola akademik yang menjadi *trend setter* pengembangan program akademik dan keilmuan di bidang peternakan. Pengalaman berharga ini menjadi modal untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dan sebagai bekal untuk melanjutkan perjuangan bangsa Indonesia dalam menjaga kemandirian pangan serta eksistensi Fakultas Peternakan. Tantangan yang dihadapi oleh Fakultas Peternakan semakin berat terlebih setelah IPB menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum, yang harus selalu mengikuti dinamika yang terjadi di luar kampus.

Sebagai sebuah unit penyelenggara akademik, Fakultas Peternakan terus berupaya menjadi yang terbaik di bidangnya. Oleh karena itu pengelolaan kegiatan akademik dan sarana penunjangnya harus dilakukan secara tepat dan berkesinambungan. Untuk menjaga kesinambungan tersebut maka disusun Rencana Strategis 2019-2023 yang disesuaikan dengan Rencana Strategis IPB pada periode yang sama. Dokumen Rencana Strategis ini merupakan versi Revisi dari Dokumen Rencana Strategis karena adanya perubahan status IPB menjadi PTN BH dan telah tersusunnya organisasi dan tata kelola baru berdasarkan Statuta IPB sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013. Rencana Strategis ini disusun agar pengembangan Fakultas Peternakan di masa mendatang lebih terarah, efisien dan sesuai dengan mandat Institut.

Atas nama Fakultas Peternakan disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang membantu penyusunan dokumen Rencana Strategis Fakultas Peternakan IPB 2019-2023, semoga dapat bermanfaat dan menjadi acuan pengembangan Fakultas. Aamiin.

Bogor,

Dekan,

Dr. Ir. Moh. Yamin, M.Agr.Sc.
NIP. 196309281988031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	I - 1
1.1. Dinamika Lingkungan Eksternal	I - 1
1.2. Paradigma Pendidikan Peternakan di Era Industri	
4.0.	I - 3
II. SEJARAH FAKULTAS PETERNAKAN IPB	II - 1
2.1. Era Pendirian Fakultas	II - 1
2.2. Era Pendirian Pasca Sarjana dan Diploma.....	II - 3
2.3. Era Penataan Departemen dan Kurikulum Mayor	
Minor	II - 5
2.4. Era Internasionalisasi Program Studi	II - 6
2.5. Era Agromaritim 4.0	II - 7
III. POSISI RENCANA STRATEGIS DAN METODOLOGI PENYUSUNAN	III - 1
3.1. Ruang Lingkup dan Posisi Renstra Fakultas	
Peternakan dengan Renstra & RKA IPB	III - 1
3.2. Metode Penyusunan	III - 2
IV. KONDISI SAAT INI	IV - 1
4.1. Pendidikan	IV - 1
4.2. Penelitian	IV - 13
4.3. Pengabdian pada masyarakat	IV - 18
4.4. Inovasi, Bisnis dan Kewirausahaan	IV - 24
4.5. Organisasi	IV - 32
4.6. Sumberdaya Manusia	IV - 35
4.7. Prasarana dan Sarana (Teaching Farm Darmaga,	
UP3J, Laboratorium, Gedung)	IV - 41

4.8. Kemahasiswaan dan Alumni	IV - 46
V. ANALISIS SWOT	V - 1
5.1. Faktor Analisis	V - 1
5.2. Matriks Analisis SWOT	V - 2
VI. VISI DAN MISI FAKULTAS PETERNAKAN	
6.1. Visi dan Misi Fakultas Peternakan IPB 2019-2023 ...	VI - 1
6.2. Strategi Pengembangan Fakultas Peternakan IPB ..	VI - 2
6.3. Rencana Operasional Fakultas Peternakan Tahun Anggaran 2020-2024	VI - 10
VII. STRATEGI PENDANAAN	VII - 1
7.1. Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan IPB	VII - 1
7.2. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran Dana	VII - 3
VIII. STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI	VIII - 1
8.1. Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	VIII - 2
8.2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi oleh Unit Pengendali Mutu	VIII - 2
8.3. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi oleh Unit Penjamin Mutu	VIII - 3
8.4. Monitoring dan Evaluasi oleh Penanggung Jawab Program	VIII - 3

I. PENDAHULUAN

1.1. Dinamika Lingkungan Eksternal

Sumber daya peternakan di Indonesia diperkirakan memiliki nilai sekitar Rp.300 Triliun, asset yang sangat besar diharapkan dapat menjadi penopang ketahanan pangan dan salah satu sumber kekuatan ekonomi nasional. Komoditas utama peternakan yaitu daging, telur dan susu merupakan sumber pangan protein hewani yang menunjang pemenuhan gizi masyarakat. Nilai tambah pada produk ini sangat besar terutama jika setelah mengalami pengolahan dan dipasarkan secara luas. Pengembangan produk turunan dari hasil ternak telah berhasil mempengaruhi pasar dan menjadi daya tarik berkembangnya industri pengolahan hasil ternak. Komoditi tersebut memiliki peran sangat beragam pada sistem industri pangan global dan kehidupan manusia. Dalam upaya mempertahankan keberlanjutan sektor peternakan, ada lima aspek penting yang saling terkait yaitu keberlanjutan sistem produksi ternak; keamanan pangan dan gizi; mata pencaharian dan pertumbuhan, kesehatan dan kesejahteraan hewan; iklim dan penggunaan sumber daya alam, serta efek emisi gas rumah kaca.

Selama 30 tahun terakhir, konsumsi daging, susu, dan telur di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Low-medium income countries, LMICs) meningkat lebih dari tiga kali lipat. Hal ini dipicu oleh pertumbuhan populasi, urbanisasi, peningkatan pendapatan, dan globalisasi yang secara terus menerus memicu terjadinya revolusi peternakan dan sekaligus menawarkan peluang bisnis bagi banyak produsen ternak di seluruh dunia.

Menurut proyeksi FAO terbaru, di bawah skenario business as usual, permintaan daging di LMICs akan meningkat hingga 80 persen pada tahun 2030 dan lebih dari 200 persen pada tahun 2050. Sistem agribisnis pangan ternak meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan ini dan beradaptasi dengan memenuhi perubahan preferensi makanan dari populasi yang semakin makmur dan urban di ekonomi global. Berbagai

upaya pemenuhan kebutuhan komoditas peternakan dilakukan secara lintas negara bahkan benua. Sekat antar keduanya tidak lagi jelas karena dapat terhubung dengan bantuan berbagai teknologi mutakhir untuk mendapatkan informasi sumber bahan pangan asal ternak maupun pasarnya. Secara kuantitas kebutuhan pangan asal ternak pada suatu masa di suatu belahan dunia akan melonjak drastis, sedangkan sumber daya yang dimilikinya terbatas, maka belahan dunia lain akan secara otomatis dituntut memasok pemenuhan kebutuhan pangan tersebut dan harus real time. Oleh karena itu, industri pasokan daging dan unggas harus terus berinovasi untuk menghasilkan makanan dalam jumlah besar dalam waktu sangat cepat. Ini semua sebagai konsekuensi dari bertumbuhnya Industri global yang mengubah perilaku konsumsi manusia.

Pertumbuhan yang tinggi terhadap kebutuhan komoditas peternakan merupakan peluang mega bisnis di satu sisi, namun di sisi lain proses produksi dan distribusi bukan hanya sebagai peluang, tetapi juga merupakan tantangan yang mengandung resiko, mengingat sistem peternakan Indonesia masih 90% dilakukan oleh peternak tradisional dengan skala usaha kecil. Risiko-risiko tersebut meliputi kekhawatiran terhadap gangguan keamanan pangan dan gizi, keberlanjutan mata pencaharian dan kesetaraan, isu kesehatan dan kesejahteraan hewan serta kelestarian lingkungan. Hal ini merupakan tantangan besar bagi Fakultas Peternakan IPB sebagai sebuah perguruan tinggi pertanian terbesar dalam mentransformasi sistem peternakan menuju peternakan yang diharapkan pasar global.

Di era revolusi industri 4.0 sumber daya manusia pelaku usaha peternakan memegang peranan sangat penting dalam menghadapi disrupsi dunia peternakan yang terjadi terus menerus karena terdampak perkembangan teknologi. Era Revolusi Industri 4.0 memiliki inti dan pengaruhnya yang lebih dalam di setiap aktivitas kehidupan manusia. Perkembangan IPTEK akan sangat berdampak pada pergeseran peran tenaga manusia yang akan digantikan dengan mesin. Struktur ekonomi yang dulunya didominasi sektor agraris akan beralih menuju sektor

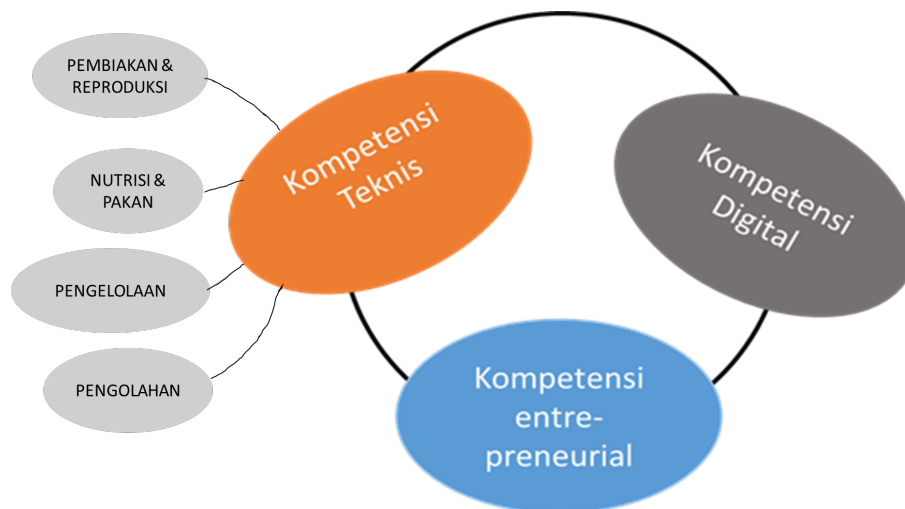
manufaktur. Perekonomian juga dicirikan dengan kemunculan kota-kota industri dan fenomena urbanisasi. Tantangan terbesar dalam sektor peternakan adalah dominasi dunia usaha dalam skala kecil yang dikuasai rakyat, khusus peternakan rakyat. Fakultas Peternakan IPB dituntut menjadi sarana penghubung yang fungsional untuk menjembatani kapasitas kelompok komunitas peternakan yang ada saat ini dengan perkembangan teknologi yang mengikuti kebutuhan industry di era bisnis serba digital.

1.2. Paradigma Pendidikan Peternakan di Era Industri 4.0.

“Apakah peternakan Indonesia akan tergilas di era industri 4.0 ?”. Pertanyaan ini sangat relevan karena kondisi peternakan Indonesia masih jauh tertinggal dalam penguasaan teknologi digital. Pertanyaan ini juga relevan bagi Fakultas Peternakan IPB sebagai institusi pencetak SDM peternakan. Sarjana peternakan dituntut menguasai kompetensi dibidangnya yang didukung oleh perangkat berteknologi serba digital. Perlu dipahami bahwa era revolusi industri 4.0 adalah era yang menawarkan kesempatan sekaligus tantangan. Pada era ini peran SDM peternakan secara bertahap akan diambil alih oleh mesin otomatis, akibatnya jumlah pengangguran akan meningkat. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan peluang dan menjawab tantangan revolusi industri 4.0, ***lulusan Fakultas Peternakan IPB dituntut bukan hanya menguasai kompetensi produksi dengan komponen keilmuannya, tetapi juga kompeten dalam menjalankan kegiatan bisnis peternakan serta kompeten dalam menggunakan instrumentasi berbasis teknologi digital.*** Lulusan Fakultas Peternakan IPB dituntut memiliki keterampilan data, teknologi, dan literasi informasi yang terkait dengan subyek yang dipelajarinya. Literasi data diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dalam memproses dan menganalisis data besar (big data) untuk kepentingan meningkatkan peranan alumni dalam membangun dunia peternakan Indonesia. Selain itu lulusan Fakultas Peternakan IPB harus

mampu menunjukkan unsur soft skill atau karakter entrepreneur individu untuk dapat berkolaborasi, adaptif, dan bijak dalam era informasi.

Penguasaan soft skill entrepreneurial, teknologi produksi dan teknologi digital oleh lulusan IPB adalah perpaduan kompetensi yang sangat diperlukan agar lulusan mampu mengelola sumberdaya peternakan lebih efisien untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dalam dunia kerja. Ketiga kompetensi ini merupakan tuntutan yang segera harus dipenuhi. Satu aspek yang harus dikembangkan dalam membentuk kompetensi utuh lulusan Fakultas Peternakan IPB dalam menghadapi era industri 4.0 adalah kompetensi dalam bidang teknologi digital. Ketiga kompetensi ini saling berhubungan dan saling mendukung.



Gambar 1.1. Tiga kompetensi penting yang perlu dikuasai lulusan IPB

Fakultas Peternakan merupakan bagian dari IPB, yang pengembangannya sangat dipengaruhi kondisi dan kebijakan internal IPB. Sebagai sebuah perguruan tinggi IPB sangat responsif terhadap perkembangan di Luar Kampus. Pengembangan IPB dalam lima tahun kedepan berpedoman pada Rencana Strategis Institut Pertanian Bogor (Renstra IPB) Tahun 2019-2023. Periode 2019-2023 merupakan tahapan Penguatan Research-Based University (RBU). Pada tahapan ini IPB akan melakukan penguatan budaya riset, peningkatan kinerja riset dan

penguatan relevansi yang melahirkan inovasi yang telah diakui reputasinya serta pengembangan inovasi dan bisnis dengan dukungan kuat dari sistem manajemen riset, sarana prasarana akademik, pendanaan dan sistem informasi manajemen.

Fokus IPB dalam rangka Penguatan RBU sejalan dengan perkembangan revolusi Industri 4.0, yang menuntut perubahan paradigma pendidikan pertanian dalam arti luas dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang didukung oleh karakter dan budaya akademis yang sesuai. Era Revolusi Industri 4.0 harus dimanfaatkan oleh Fakultas Peternakan sebagai era kebangkitan Industri Peternakan, dengan cara menghasilkan lulusan yang unggul, sehingga lebih dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan pasar. Pada era ini Fakultas dituntut untuk menghasilkan sistem pembelajaran yang memanfaatkan kecerdasan buatan dan teknologi digital dalam kegiatan akademik dan pengembangan inovasinya, sehingga meningkatkan akurasi, memudahkan kegiatan informasi akan lebih mudah diakses dan dimanfaatkan dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif dan adaptif terhadap perubahan global yang sangat dinamis.

Sejak IPB ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2013, IPB berbenah diri dengan melakukan restrukturisasi unit-unit fungsional maupun struktural dalam rangka menjadi Universitas Berbasis Riset. IPB berupaya meningkatkan efektifitas pencapaian kinerja dan target IPB menjadi sebuah perguruan tinggi berkelas internasional dibidang pertanian tropika. Perwujudan sampai tahap embrional telah berhasil dilalui berkat komitmen pimpinan dan segenap manajemen IPB selama empat tahun terakhir. Fakultas Peternakan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari IPB secara langsung terlibat dalam proses perubahan tersebut dan berusaha menyelaraskan dengan kepentingan besar IPB demi suksesnya perubahan yang diharapkan.

Tahap berikutnya yang perlu dilakukan adalah mewujudkan Cita-cita sebagai Perguruan Tinggi Berbasis Riset bertaraf internasional.

Momentum ini merupakan tantangan bagi manajemen Fakultas Peternakan kedepan dalam mewujudkan kinerjanya dan sekaligus merupakan *oportunity* dalam mengembangkan kompetensi dan menunjukkan eksistensinya sebagai Fakultas yang *leading* dalam ilmu peternakan tropika di tingkat nasional dan diharapkan dapat berperan di tingkat internasional. Perubahan di luar kampus yang menuntut kebaruan dan perluasan cakupan ilmu bidang peternakan tropika memacu dosen di Fakultas Peternakan untuk menekuni bidang keilmuannya melalui riset dan publikasi secara profesional dan fokus yang selanjutnya dimanfaatkan untuk pembelajaran dan kesejahteraan masyarakat.

Manajemen Fakultas telah mengantisipasi perubahan tersebut dengan berbagai program, antara lain : meningkatkan jumlah mahasiswa program pasca sarjana, meningkatkan mutu pendidikan dan riset dosen dan mahasiswa, meningkatkan mutu pengabdian pada masyarakat, meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, menjaga status akreditasi A dan meningkatkan sertifikasi program studi internasional dan pelayanan akademik serta menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan eksternal yang mendorong terciptanya pendidikan peternakan yang handal.

Dinamika yang terjadi dalam lima tahun terakhir terhadap Fakultas Peternakan akibat perubahan yang nyata di IPB menuntut kerja keras seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan Fakultas Peternakan, sehingga dapat memenuhi sebagian besar target (86%) Indeks Kinerja Kunci pada semua perspektif menyangkut Pemangku Kepentingan (*stakeholders*), Keunggulan Riset akademik (*Research dan Academic Excellent*), Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process*) dan Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*). Beberapa hal terkait Indikator yang signifikan peningkatannya di Fakultas Peternakan antara lain:

- (1) Meningkatnya budaya ilmiah yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah proposal penelitian dosen yang dibiayai dan paper ilmiah

yang dipublikasi baik pada media ilmiah nasional maupun internasional.

- (2) Meningkatnya kualitas dan minat studi calon mahasiswa untuk belajar di Fakultas Peternakan yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah peminat terdaftar di Fakultas Peternakan IPB.
- (3) Terakreditasi seluruh program studi di Fakultas Peternakan oleh BAN-PT dengan nilai A, dan tersertifikasi internasional oleh AUN-QA seluruh program studi S1.
- (4) Tersedianya sarana publikasi (Media Peternakan) yang diakreditasi secara nasional dan sudah diakui oleh organisasi ilmiah internasional.
- (5) Terciptanya iklim kerja yang dinamis, kompetitif dan terintegrasi antar bagian dan departemen dalam menciptakan lulusan yang berdaya saing.
- (6) Meningkatnya intensitas kegiatan produksi di laboratorium lapang Kampus Darmaga dalam menunjang kegiatan praktikum dan magang melalui kegiatan Satuan Usaha Akademik.
- (7) Peningkatan intensitas penggunaan UP3-Jonggol dan laboratorium lapangan untuk program praktikum, kewirausahaan dan penelitian.
- (8) Terciptanya network internasional dalam kerjasama riset dan program double degree, credit earning dan program magang internasional.
- (9) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang lolos program kreativitas mahasiswa dan menjadi pemenang pimnas,
- (10) Terselenggaranya pembinaan *soft skill* mahasiswa melalui program-program kemahasiswaan sejak masa pengenalan kampus, antara lain melalui program Latihan Kewirausahaan dan Kepemimpinan Mahasiswa.
- (11) Terjalinya kemitraan dengan beberapa Pemerintah Daerah dan Pusat dalam pengembangan peternakan nasional.
- (12) Diadopsinya beberapa pemikiran dari Fakultas Peternakan IPB sebagai konsep nasional seperti Sarjana Membangun Desa,

Sekolah Peternakan Rakyat, pengembangan inovasi pakan darurat dan konsentrat hijau, Suplemen Pakan berbasis lokal, mikroba efisien penghasil pangan asal ternak dan inovasi lain yang masih terus dikembangkan.

- (13) Pendirian Program studi baru Teknologi Hasil Ternak yang berorientasi pada pencetakan SDM wirausaha dengan skala perusahaan menengah ke atas.
- (14) Pendirian laboratorium, Sarjana Plus dan minat studi pasca Sarjana Logistik Peternakan.

Capaian ini merupakan landasan berpijak untuk pengembangan Fakultas dalam bertransformasi menjadi sebuah lembaga pendidikan tinggi adaptif terhadap era revolusi Industri 4.0, yang selanjutnya disusun dalam sebuah Rencana Strategi yang tepat agar Fakultas Peternakan bisa lebih baik dari masa sebelumnya.

II. SEJARAH FAKULTAS PETERNAKAN

2.1. Era Pendirian Fakultas

Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor yang dikenal sebagai FAPET-IPB, merupakan salah satu fakultas dari Institut Pertanian Bogor dengan tugas melaksanakan pendidikan tinggi **Ilmu Peternakan** dalam arti luas. Sejarah pendiriannya berawal dari pendirian *Nederlandsch Indische Veeartsen School* di Bogor sebelum perang dunia ke II, akan tetapi selama pendudukan Jepang sekolah ini ditutup.

Pada tahun 1946, Menteri Kemakmuran Indonesia atas nama pemerintah membuka Perguruan Tinggi Kedokteran Hewan di Bogor yang merupakan pengembangan dari *Nederlandsch Indische Veeartsen School*. Pada tahun 1948, Perguruan Tinggi tersebut diubah namanya menjadi *Faculteit voor Diergeneeskunde*. Pada saat yang sama, di Bogor telah didirikan *Faculteit voor Landbouw Wetenschappen* yang terdiri dari dua jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Kehutanan. Secara organik, *Faculteit voor Landbouw Wetenschappen* dan *Faculteit voor Diergeneeskunde* bernaung dibawah *Universiteit van Indonesie*.

Pada tahun 1950, *Universiteit van Indonesie* diubah namanya menjadi *Universitas Indonesia*, sedangkan *Faculteit voor Landbouw Wetenschappen* diubah namanya menjadi *Fakultas Pertanian* dan *Faculteit voor Diergeneeskunde* menjadi *Fakultas Kedokteran Hewan*. Pada saat itu, jurusan di *Fakultas Pertanian* ditata kembali menjadi Jurusan Sosial Ekonomi, Pengetahuan Alam dan Jurusan Kehutanan.

Titik awal pembentukan *Fakultas Peternakan IPB* terjadi antara 1950-1960, yaitu pengusulan pembentukan *Lembaga Ilmu Ternak* dan *Lembaga Ilmu Makanan Ternak* di dalam struktur *Fakultas Kedokteran Hewan*. Usul tersebut diajukan oleh Prof. Drs. Sutisno Djuned Puspongoro (alm) salah seorang staf *Fakultas Kedokteran Hewan*. Usul tersebut kemudian diterima dan terbentuklah *Lembaga Ilmu Ternak* dan *Lembaga Ilmu Makanan Ternak*. Dr. Fisher ditunjuk sebagai ketua lembaga *Ilmu Makanan Ternak* pada saat itu.

Pada tahun 1960, dilakukan pengembangan Fakultas kedokteran Hewan menjadi Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan. Sejak tahun tersebut dibuka dua minat studi yaitu Minat Kesehatan Hewan dan Peternakan. Minat studi peternakan ini merupakan program akademik yang terkait dengan keilmuan yang diemban Lembaga Ilmu Ternak dan Lembaga Ilmu Makanan Ternak.

Pada tahun 1962, Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan berkembang lagi menjadi Fakultas Kedokteran Hewan, Peternakan dan Perikanan Laut. Nama ini menggambarkan adanya tiga jurusan pada Fakultas tersebut, yaitu Jurusan Kedokteran Hewan, Peternakan dan Perikanan Laut.

Terhitung 1 September 1963, Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran Hewan, Peternakan dan Perikanan Laut dilepas dari Universitas Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 91 Tahun 1963 yang disahkan oleh Presiden RI Nomor 279 Tahun 1963. Kedua fakultas tersebut direorganisasi menjadi Institut Pertanian Bogor (disingkat IPB).

Pada awal berdirinya, IPB terdiri dari lima fakultas, yaitu: Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan dan Fakultas Kehutanan. Pada perkembangan selanjutnya dibuka dua fakultas lagi, yaitu Fakultas Teknologi Pertanian dan Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam. Fakultas yang paling baru dibentuk di IPB adalah Fakultas Ekonomi dan Manajemen dan Fakultas Ekologi Manusia. Saat ini IPB memiliki 8 fakultas.

Tanggal 1 September 1963 merupakan tanggal kelahiran Fakultas Peternakan IPB. Pada saat itu diputuskan bahwa kampus Fakultas Peternakan-IPB berlokasi di kampus IPB Jalan Gunung Gede (sekarang Jalan Raya Pajajaran) dan sebagai dekan pertama ditunjuk Prof. Dr. J. H. Hutasoit.

Fakultas Peternakan merupakan salah satu fakultas pioneer di IPB bahkan di Indonesia. Fakultas Peternakan IPB telah memberikan andilnya dalam merintis pendirian beberapa fakultas peternakan lain di Indonesia

seperti Fakultas Peternakan di Universitas Jambi, Universitas Bengkulu, Universitas Andalas, Universitas Lampung, Universitas Sriwijaya, Universitas Juanda, UHamka, Universitas Soedirman, Universitas Diponegoro, Universitas Brawijaya, Universitas Nusa Cendana, Universitas Jember, dan Universitas Hasanudin.

Tugas akademik yang diemban Fakultas Peternakan terhitung sejak tanggal 1 September 1963 adalah melaksanakan Program Pendidikan Akademik Stratum 1 (S1-Sarjana) dalam Ilmu peternakan. Pada saat itu disepakati untuk hanya membuka satu program studi saja, yaitu Program Studi Produksi Temak (IPT) .

2.2. Era Pendirian Pasca Sarjana dan Diploma

Sesuai dengan tuntutan pembangunan nasional, pada tahun 1975, Fakultas Peternakan IPB bersamaan dengan pembukaan Program Pendidikan Pasca Sarjana (S2 dan S3) IPB, mulai menawarkan Program Pendidikan Akademik Stratum 2 dan 3 (S2 dan S3) dalam ilmu peternakan dengan membuka Program Studi Ilmu Ternak (PTK), Ilmu Penyuluhan Pembangunan (PPN) dan Komunikasi Pembangunan Pertanian (KMP). Pada saat ini, Fakultas Peternakan memiliki program Doktor terakreditasi A oleh BAN-PT.

Fakultas Peternakan IPB merupakan Fakultas Peternakan pertama di Indonesia yang merintis pendidikan non gelar (diploma). Pada tahun 1984, Fakultas Peternakan IPB bersamaan dengan pembukaan Program Pendidikan Diploma (S0) Fakultas Politeknik IPB, juga turut menawarkan Program Pendidikan Profesional dalam Ilmu Peternakan dengan membuka Program Studi Teknisi Peternakan (D3) dan Program Studi Komunikasi Pertanian dan Pedesaan (D2). Program Studi Teknisi Peternakan meliputi tiga bidang studi, yaitu: Teknisi Usaha Ternak Perah (TUTP), Teknisi Usaha Ternak Unggas (TUTU), dan Teknisi Usaha Ternak Daging (TUTD).

Pada tahun 1984 - 1992, program pendidikan profesional tersebut bernaung dibawah Fakultas Politeknik IPB. Sejak tahun 1992, program

studi diploma tersebut langsung dikelola oleh Fakultas Peternakan IPB (SK Rektor No. 023/UM/1992).

Terhitung semester ganjil tahun ajaran 1995-1996, Fakultas Peternakan IPB meningkatkan kualitas dan kuantitas program studi pada program pendidikan profesionalnya dengan menawarkan program D3 pada Program Studi Teknisi Peternakan (TP), Komunikasi Pembangunan (KPP), Teknologi Industri Pakan (TIP) dan Agribisnis Peternakan (AGP). Program studi Teknisi Peternakan (TP) tetap ditawarkan dalam 3 bidang, yaitu Teknisi Usaha Ternak Perah (TUTP), Teknisi Usaha Temak Unggas (TUTU) dan Teknisi Usaha Ternak Pedaging (TUTD). Pada saat yang bersamaan, pada program pendidikan Sarjana (S1) ditawarkan 4 Program Studi yaitu: Teknologi Produksi Peternakan (TPT), Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak (INMT), Sosial Ekonomi Peternakan (SET) dan Teknologi Hasil ternak (THT).

Fakultas Peternakan IPB mulai menghasilkan sarjana peternakan (Ir) sejak tahun 1967. Pada awalnya sampai tahun akademik 1995/1996, Fakultas Peternakan menerapkan kurikulum sistem paket per semesternya. Pada perkembangan selanjutnya, mulai tahun akademik 1996/1997 diterapkan kurikulum nasional dengan sistem kredit semester (SKS).

Program Studi TPT memperoleh status akreditasi A pada tahun 1998, No.00506/ Ak-1.1/IPBCYT/VIII/1998, sedangkan Program Studi THT memperoleh status akreditasi B pada tahun 1998, No.00509/Ak-1.1/IPBCYT/VIII/1998. Pada tahun 2000, Program Studi INMT memperoleh status akreditasi A dari BAN PT dengan No.02894/Ak-2-III-011/IPBNMT/VI/2000.

Untuk pengembangan pendidikan dan institusi, masing-masing Program Studi dan Departemen mencoba mengikuti kompetisi-kompetisi hibah institusi. Pada tahun 2002, Program Studi INMT, mendapatkan Hibah Kompetisi DUE-*like* selama 5 tahun (2002-2006). Pada tahun 2005 Departemen IPT mendapatkan Hibah SP4 selama 1 tahun. Program Hibah Kompetisi (PHK) A2 diperoleh oleh Program Studi THT tahun 2005-

2007 (3 tahun) dan PHKI (Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi) tahun 2007-2009 diperoleh oleh Departemen IPTP.

2.3. Era Penataan Departemen dan Kurikulum Mayor Minor

Tahun 2003 mulai dilaksanakan proses “Departemenisasi”, dimana departemen menjadi *homebase* atau merupakan unit dasar pengelolaan dan pelaksanaan program akademik. Perubahan tersebut berdampak pada perubahan struktur, tugas pokok dan fungsi di dalam Fakultas. Perubahan awal adalah terjadinya penghapusan istilah Program Studi. Perubahan penyebutan Jurusan menjadi Departemen juga dilakukan. Sampai tahun 2005 Fakultas Peternakan memiliki 3 Departemen yaitu Departemen IPT, INMT dan SEIP. Pada akhir tahun 2005 terjadi proses pengklusteran bidang ilmu di dalam suatu departemen. Staf pengajar dikelompokkan berdasarkan keahliannya. Konsekuensi dari pengklusteran ini adalah terbentuknya departemen baru di Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) dan Fakultas Ekologi Manusia (FEMA).

Dampak pengklusteran pada Fakultas Peternakan adalah tidak bernaungnya lagi satu departemen yang mandat keilmuannya adalah ekonomi dan sosial yaitu Departemen Sosial Ekonomi dan Industri Peternakan (SEIP). Staf pengajar Departemen SEIP bergabung ke departemen-departemen di FEM atau FEMA. Untuk kedua departemen lainnya terjadi pergantian nama. Departemen IPT menjadi IPTP (Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan) dan Departement INMT menjadi INTP (Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan). Dampak lebih lanjut adalah, pada tahun yang sama pendaftaran baru calon mahasiswa program-program diploma di bawah Fakultas Peternakan ditiadakan dan mahasiswa-mahasiswa yang masih aktif, bernaung di dalam sebutan “*Passing Out*”. Akibat berpindahnya Sosial Ekonomi Peternakan ke FEM dan FEMA maka secara signifikan Fakultas Peternakan mengalami kemunduran dari kompetensi dan kapasitas pendanaan.

Pada semester ganjil tahun akademik 2006/2007 mulai diterapkan Kurikulum Mayor-Minor di Fakultas Peternakan. Departemen IPTP

mempunyai mayor Teknologi Produksi Ternak dengan 3 kompetensi minor berupa Budidaya dan Pengolahan Hasil Ternak Unggas, Budidaya dan Pengolahan Hasil Ternak Perah dan Budidaya dan Pengolahan Hasil Ternak Pedaging, sedangkan Departemen INTP mempunyai mayor Nutrisi dan Teknologi Pakan dengan 3 kompetensi minor yaitu Minor Teknologi Industri Pakan, Minor Nutrisi Ternak dan Hijauan dan Minor Nutrisi Ruminansia. Pada tahun yang sama, struktur laboratorium dalam departemen berganti sebutan menjadi bagian, mengalami peleburan dan perkembangan.

2.4. Era Internasionalisasi Program Studi

Pada Departemen IPTP terdapat 5 bagian baru yaitu: Bagian Produksi Ternak Perah, Produksi Ternak Unggas, Produksi Ternak Daging dan Satwa Harapan dan Kerja, Ilmu Pemuliaan dan Genetika Ternak, dan Teknologi Hasil Ternak, sedangkan pada Departemen INTP terdapat 4 Bagian baru yaitu: Bagian Teknologi dan Industri Pakan, Bagian Metabolisme Nutrien dan Biosintesis Produk Ternak, Bagian Nutrisi Terapan, dan Bagian Ilmu dan Teknologi Tumbuhan Pakan dan Pastura. Akreditasi untuk Departemen IPTP dan untuk departemen INTP oleh BAN-PT No 001/BAN-PT/Ak-XI/S1/IV/2008, masing-masing dengan nilai A, terhitung mulai tanggal 18 April 2008 dan berlaku untuk lima tahun. Sejak semester ganjil tahun akademik 2007/2008, Program Studi Pascasarjana Ilmu Ternak (PTK) dibagi ke dalam dua mayor yang menginduk ke departemen pengampu. Program Mayor Pascasarjana tersebut adalah Mayor Ilmu Nutrisi dan Pakan dan Mayor Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. **Saat ini seluruh program studi di Fakultas Peternakan baik untuk program sarjana maupun pasca sarjana sudah terakreditasi A oleh BAN-PT, dan tersertifikasi AUN-QA tahun 2014 untuk program studi Nutrisi dan Teknologi pakan dan program studi Teknologi Produksi Peternakan.**

Sejalan dengan perkembangan paradigma perguruan tinggi yang dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang berkemampuan

wirausaha, maka pada tahun 2008 mulai digalakkan pengembangan Satuan Usaha Akademik (SUA) di Fakultas Peternakan yang meliputi SUA Pengolahan susu, SUA Rumah Potong Hewan, SUA Pembesaran Sapi Perah, SUA Penggemukan Domba, SUA Pembibitan Tanaman Pakan, SUA Produksi Pengolahan Hasil Ternak, SUA Pakan, SUA Produksi Daging, SUA Produk Unggas. Dan SUA Agroedutourism-Fapet. Semua jenis SUA ini dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan mahasiswa dan sekaligus membantu keuangan Divisi.

2.5. Era Agromaritim 4.0

IPB memandang keilmuan yang dipelajari dalam lingkup Pertanian secara luas semakin kompleks. Interdisiplin antar keilmuan mengalami penguatan di era Industri Pertanian 4.0. Untuk itu IPB menyusun suatu konsep multi integrasi yang disebut Agromaritim 4.0, yang mengusung konsep mengenai transdisiplin keilmuan antara bidang pertanian, biosains, kemaritiman, ilmu- ilmu social dan ekonomi serta bisnis.

Fakultas peternakan yang merupakan bagian dari keilmuan pertanian mengalami pergeseran dengan adanya konsep Agromaritim 4.0. Peluang pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap serta budaya transdisiplin semakin tinggi di era ini. Paradigma pendidikan peternakan akan terus bergeser dari monodisiplin keilmuan ke arah keilmuan yang lebih terintegrasi dalam aplikasinya. Kurikulum 2019 akan dirancang untuk mengakomodir kalangan milenial untuk membangun kompetensinya secara komprehensif. Pendalaman keilmuan dalam setiap program studi akan menambah kunggulan spesifik lulusan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dengan tambahan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat disuplai dari program studi lain di lingkungan Fakultas dan IPB.

Adopsi pembelajaran yang lebih mengarah pada kemandirian seperti Heutogogi sangat penting untuk memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi informasi sehingga membentuk

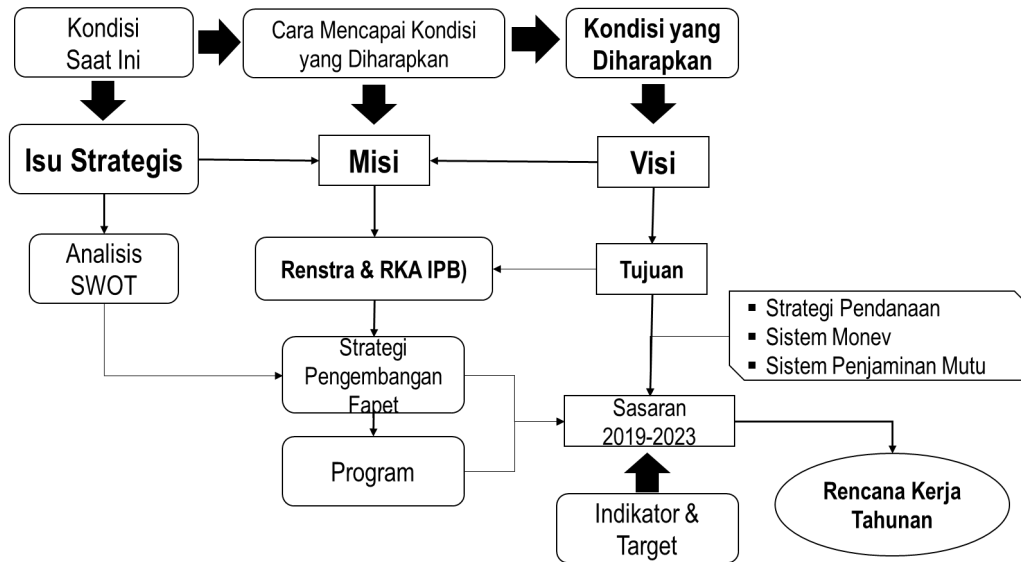
kompetensi yang diinginkan oleh program studi, individu dan pemangku kepentingan sebagai pengguna.

III. POSISI RENCANA STRATEGIS DAN METODOLOGI PENYUSUNAN

3.1. Ruang Lingkup dan Posisi Renstra Fakultas Peternakan dengan Renstra & RKA IPB

Rencana Strategis Fakultas Peternakan IPB Periode 2019-2023 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan Fakultas Peternakan yang memuat rencana 5 tahun dan merupakan turunan dari Rencana Strategis IPB Periode 2019 – 2023. Pelaksanaan program yang disusun berdasarkan Renstra Fakultas ini didasarkan pada rencana dan penetapan kinerja IPB yang didukung oleh sebagian besar RKA IPB tahun berjalan. Renstra Fakultas Peternakan IPB 2019-2023 berisi Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Pentahapan yang disusun sesuai dengan sistematika tertentu, serta berpedoman pada perencanaan dan penganggaran yang dikeluarkan pemerintah, sumber pendanaan masyarakat, hibah dan mitra kerjasama institusional dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan eksternal, kondisi capaian saat ini, dan isu-isu strategis yang akan mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Rencana Strategis Fakultas Peternakan IPB dan Rencana Operasional Tahunan merupakan suatu kesatuan (Gambar 3.1).

Renstra ini akan menjadi rujukan dan panduan dalam menyusun rencana kerja tahunan (RKA) Fakultas selama periode 2019-2023. Disamping itu, Renstra ini juga akan menjadi pedoman dalam: (a) Menyusun rencana dan penetapan kinerja (performance agreement); (b) Deskripsi dan pelaksanaan operasional Fakultas; (c) Monitoring dan evaluasi kinerja di lingkungan Fakultas Peternakan IPB, serta (d) Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Fakultas. Dengan demikian Renstra Fakultas merupakan satu kesatuan dengan Renstra dan RKA IPB.



Gambar 3.1. Keterkaitan & Posisi Renstra Fapet dengan Renstra & RKA IPB

3.2. Metode Penyusunan

Proses penyusunan Renstra 2019 - 2023 terdiri dari tahapan penyusunan dokumen hingga tahap pengesahan menjadi Rencana Strategis Fakultas Peternakan IPB, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap penelaahan dokumen hukum dan tata aturan yang berlaku di IPB termasuk Renstra IPB 2019-2023 sebagai dokumen acuan.
2. Tahap pengumpulan informasi dari para pemangku kepentingan baik di dalam maupun luar Fakultas yang dilakukan secara terpisah.
3. Tahap analisis terhadap informasi yang diperoleh dan merumuskan strategi yang digunakan untuk menjalankan Renstra ini.
4. Tahap Penyusunan Draft, yang meliputi penyusunan dokumen inventarisasi masukan berbagai stakeholder dan menganalisis data dan informasi sekunder yang tersedia menurut sistematika dan struktur penulisan yang disepakati.
5. Tahap Perbaikan setelah mendengarkan masukan dari stakeholder internal dan eksternal untuk menghasilkan draft akhir
6. Tahap konsultasi dengan Senat Fakultas

IV. KONDISI SAAT INI

4.1. Pendidikan

4.1.1. Jumlah mahasiswa semua strata tahun 2018

a. Jumlah mahasiswa S1

Data mahasiswa reguler dan mahasiswa transfer untuk masing-masing program studi S1 pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di Fakultas Peternakan dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Data mahasiswa reguler dan mahasiswa transfer untuk masing-masing program studi S1 pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di Fakultas Peternakan

No.	Hal		Total Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa pada PS:		
			pada Fakultas	PS TPT	PS NTP	PS THT
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	Program reguler	1. Mhs. baru bukan transfer	279	107	109	63
		2. Mhs. baru transfer	0	0	0	0
		3. Total mhs. reguler (<i>Student Body</i>)	806	340	370	96
2	Program non-reguler	1. Mhs. baru bukan transfer	0	0	0	0
		2. Mhs. baru transfer	0	0	0	0
		3. Total mhs. non-reguler (<i>Student Body</i>)	0	0	0	0

Catatan:

1. Mahasiswa **program reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).
2. Mahasiswa **program non-reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara paruh waktu.
3. Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT.

Jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahun untuk masing-masing program studi Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan dan Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan berkisar 105-110 orang, sedangkan untuk program studi Teknologi Hasil Ternak (THT) berkisar antara 60-70 orang. Program studi THT relative masih baru sehingga masih menerima jumlah sekitar 70% dari kapasitas penuh. Jumlah mahasiswa yang berada dalam pengelolaan lingkup fakultas sebanyak 806 orang. Jumlah tersebut berasal dari tiga program studi, yang menunjukkan angka relative rendah untuk ukuran sebuah fakultas. Proporsi jumlah mahasiswa program studi sarjana lingkup peternakan sebesar 82,16% dari total mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Peternakan.

b. Jumlah mahasiswa S2

Data mahasiswa reguler dan mahasiswa transfer untuk masing-masing program studi S2 pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di Fakultas Peternakan sesuai dengan Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Data mahasiswa reguler dan mahasiswa transfer untuk masing-masing program studi S2 pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di Fakultas Peternakan

No.	Hal		Total Mahasiswa pada Fakultas	Jumlah Mahasiswa pada PS:	
				PS ITP	PS INP
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Program reguler	1. Mhs. baru bukan transfer	53	33	20
		2. Mhs. baru transfer	0	0	0
		3. Total mhs. reguler (<i>Student Body</i>)	147	81	66
2	Program non-reguler	1. Mhs. baru bukan transfer	0	0	0
		2. Mhs. baru transfer	0	0	0
		3. Total mhs. non-reguler (<i>Student Body</i>)	0	0	0

Catatan:

1. Mahasiswa **program reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).

2. Mahasiswa **program non-reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara paruh waktu.
3. Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT.

Jumlah mahasiswa program studi master di lingkup peternakan sebanyak 147 orang untuk dua program studi Ilmu Produksi Ternak dan Ilmu Nutrisi dan Pakan. Jumlah mahasiswa baru program studi master yang diterima setiap tahun berkisar antara 20-35 orang per program studi. Persentase jumlah mahasiswa master sebesar 14,98% dari keseluruhan jumlah mahasiswa di lingkup Fakultas Peternakan. Angka ini relatif masih tinggi dibandingkan porsi mahasiswa S2 IPB sebesar 12,27%. Namun angka ini masih jauh dari proporsi mahasiswa S2 di perguruan tinggi luar negeri yang dapat mencapai minimal 20%.

c. Jumlah mahasiswa S3

Data mahasiswa reguler dan mahasiswa transfer untuk masing – masing program studi S3 pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di Fakultas Peternakan sesuai dengan Tabel 4.3. Persentase jumlah mahasiswa program doctor di lingkungan Fakultas Peternakan sebesar 2,8% dari total mahasiswa di lingkup Fakultas Peternakan. Jumlah ini masih sangat rendah dibandingkan dengan porsi mahasiswa S3 IPB sebanyak 4,12%. Untuk ini manajemen Fakultas Peternakan IPB perlu bekerja keras untuk meningkatkan jumlah mahasiswa program doctor sehingga minimal mencapai angka persentase 4%.

Tabel 4.3. Data mahasiswa reguler dan mahasiswa transfer untuk masing-masing program studi S3 pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di Fakultas Peternakan.

No.	Hal		Total Mahasiswa pada Fakultas	Jumlah Mahasiswa pada PS:	
				PS ITP	PS INP
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Program reguler	1. Mhs. baru bukan transfer	10	5	5
		2. Mhs. baru transfer	0	0	0
		3. Total mhs. reguler (<i>Student Body</i>)	28	14	14
2	Program non-reguler	1. Mhs. baru bukan transfer	0	0	0
		2. Mhs. baru transfer	0	0	0
		3. Total mhs. non-reguler (<i>Student Body</i>)	0	0	0

Catatan:

1. Mahasiswa **program reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).
2. Mahasiswa **program non-reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara paruh waktu.
3. Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT.

4.1.2. Tingkat keketatan penerimaan mahasiswa 3-5 th terakhir

Penerimaan mahasiswa baru program sarjana Fakultas Peternakan IPB adalah berdasarkan POB Penerimaan Mahasiswa Baru dengan kode POB-IPB-S1-1 dan Panduan Program Pendidikan Sarjana Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017. Penerimaan mahasiswa baru program sarjana di Fakultas Peternakan IPB mengikuti kebijakan IPB, yaitu seleksi dilakukan secara bersamaan di tingkat IPB oleh panitia seleksi yang ditunjuk berdasarkan SK Rektor yang terdiri atas Rektor, Wakil Rektor, dan para Dekan. Penerimaan lulusan SLTA untuk terdaftar sebagai mahasiswa baru program sarjana di IPB dilakukan dengan prinsip pendidikan untuk semua (*education for everyone*) melalui 6 jalur, yaitu:

1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)

Sistem seleksi nasional adalah pola seleksi oleh seluruh perguruan tinggi negeri yang diikuti oleh peserta dari seluruh Indonesia. SNMPTN merupakan pola seleksi nasional berdasarkan penjurangan prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi-prestasi lainnya.

2. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi/SBMPTN (Program Sarjana)

SBMPTN merupakan salah satu bentuk seleksi masuk PTN dalam bentuk ujian tertulis. Soal ujian tertulis SBMPTN dirancang untuk mengukur potensi akademik, penguasaan bidang studi dasar, bidang saintek, dan atau bidang sosial dan humaniora.

3. Undangan Khusus bagi lulusan SLTA yang memiliki prestasi internasional dan nasional (Jalur PIN)

4. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Beasiswa Utusan Daerah (BUD)

adalah penerimaan mahasiswa program Sarjana dan Diploma IPB yang direkomendasikan dan dibiayai oleh Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota, yang apabila telah lulus mahasiswa diharapkan kembali ke daerah asal untuk membangun daerah, serta perusahaan dan lembaga swasta. Pendaftaran dilakukan secara kelembagaan oleh instansi pemberi beasiswa dengan melengkapi berkas formulir pendaftaran yang diterima IPB sesuai jadwal yang ditentukan.

5. Ujian Talenta Masuk (UTM) IPB

adalah penerimaan mahasiswa program sarjana berbasis kepemimpinan dan kewirausahaan serta cinta pertanian. Calon mahasiswa adalah lulusan SLTA IPA dengan kriteria: a) lulus pada tiga tahun terakhir, b) sehat, c) tidak buta warna untuk PS tertentu.

6. Program Afirmasi

Bertujuan untuk memberikan akses yang lebih besar calon mahasiswa yang berada di daerah terdepan, terbelakang, dan terluar (perbatasan Indonesia dengan negara lain) dengan tujuan untuk membentuk manusia unggul berkarakter yang akan mempercepat

pembangunan di daerah terdepan. Program ini dibiayai secara penuh oleh Kemenristekdikti.

Efektivitas

Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru sampai saat ini cukup efektif dalam menjaring mahasiswa berkualitas dan meningkatkan jumlah peminat pada Fakultas Peternakan IPB. Jumlah peminat di ketiga PS (TPT, NTP dan THT) terus meningkat setiap tahunnya, jumlah peminat tahun 2016/2017 lebih dari dua kali lipat dari peminat pada tahun 2012/2013. Sebagai informasi, daya tampung mahasiswa di kedua PS masing-masing sebesar 100 mahasiswa. Rasio pendaftar terhadap daya tampung pada tahun 2016/2017 di PS TPT sebesar 1:17 sedangkan di PS NTP sebesar 1:14. Rasio pendaftar dengan yang diterima di PS THT 1:15 pada tahun 2017/2018. Rasio yang diterima/lolos seleksi terhadap yang registrasi untuk kedua departemen pada tahun 2016/2017 sebesar 1:0.9.

Tabel 4.4. Rasio pendaftar terhadap daya tampung

Tahun akademik	Rasio pendaftar terhadap daya tampung		
	PS TPT	PS NTP	PS THT
2013/2014	1:12	1:10	
2014/2015	1:15	1:13	
2015/2016	1:17	1:14	
2016/2017	1:17	1:14	1:11
2017/2018	1:11	1:10	1:15

4.1.3. Jumlah Lulusan di Fakultas Peternakan 3 tahun Terakhir

Rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan selama tiga tahun terakhir dari **mahasiswa reguler bukan transfer** untuk tiap program studi S1 yang dikelola oleh Fakultas Peternakan dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan selama tiga tahun terakhir dari **mahasiswa reguler bukan transfer** untuk tiap program studi S1 yang dikelola oleh Fakultas Peternakan

No.	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (tahun)*	Rata-rata IPK Lulusan*
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata di Fakultas**		4,25	3,13
1	PS TPT	4,1	3,18
2	PS NTP	4,4	3,08
3	PS THT	0	0

4.1.4. Lokakarya Akademik Tahun 2019

Kegiatan yang dilaksanakan pada bidang ini meliputi berbagai program penyempurnaan kurikulum, teknik pendidikan yang adaptif bagi dosen dan mahasiswa, serta peningkatan kapasitas dan pembinaan mahasiswa. Beberapa program yang dilaksanakan bekerjasama dengan departemen meliputi lokakarya akademik sebagai antisipasi dan menyesuaikan dengan kurikulum baru K2020 IPB.

Tabel 4.6. Lokakarya Akademik dan Studium General Tingkat Fakultas

No	Kegiatan	Waktu, Tempat	Narasumber	Peserta
1	Reorientasi Kurikulum K2020 Fapet IPB	Rabu, 14 Agustus 2019 Ruang Sidang Fapet IPB	Ir. Lien Herlina, MSc (Direktur Pengembangan Program dan Teknologi Pendidikan IPB) Dr. Ir. Drajat Martianto, MSi (Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan IPB)	Wadek, Kadept, Sekdept, Komdik, Kadiv, Dosen, Para KTU
2	Lokakarya 1 Kurikulum K2020 Program Sarjana Fakultas Peternakan IPB	Rabu, 20 November 2019 Ruang Sidang Fapet IPB	Internal Fapet	70 orang (Wadek, Kadept, Sekdept, Kaprodi, Sekprodi, Kadiv, Guru Besar, Komdik, Dosen, KTU)
3	Lokakarya 2 Kurikulum K2020 Program Pascasarjana S2 dan S3 Fakultas Peternakan IPB	Rabu, 18 Desember 2019 Ruang Sidang Fapet IPB	Internal Fapet	70 orang (Wadek, Kadept, Sekdept, Kaprodi, Sekprodi, Kadiv, Guru Besar, Komdik, Dosen, KTU)
4	Lokakarya Program Senat Fakultas Peternakan IPB "Menyongsong Era Industri 4.0"	Kamis, 26 Desember 2019 Bogor Icon Hotel	Ketua Senat Fakultas	24 orang (Ketua Senat, Sekretaris Senat, Anggota Senat Fapet IPB)

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

4.1.5. Studium General dan Pembicara Tamu Tahun 2019

Kegiatan stadium general yang telah diselenggarakan oleh Fakultas Peternakan selama tahun 2018 sebanyak 7 (tujuh) kali. Kegiatan stadium general pada tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Kegiatan stadium general yang telah diselenggarakan oleh Fakultas Peternakan selama tahun 2019

No.	Kegiatan	Waktu dan Tempat	Pembicara
1.	Rencana Pengembangan JASTRU (UP3J) sebagai sarana Pendidikan dan Penelitian Peternakan	Senin, 18 Februari 2019 Ruang Sidang Fapet	Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr
2.	Diskusi tentang "Fakultas Peternakan IPB 4.0"	Senin, 1 April 2019 RS Fapet	Prof. Dr. Ir. Kudang Boro Seminar, MSc
3.	Inovasi Pengolahan Hasil Ternak di Era Industri 4.0: Peluang dan Tantangan	Selasa, 5 Maret 2019 Ruang Sidang Fapet IPB	Prof. Dr. Purwiyatno Hariyadi, M.Sc (Peneliti Seafast Centre IPB) Ir. Betsy Monoarfa Subagyo (Direktur CV. Fiva Food & Meat Supply)
4.	Seminar Gerakan Protein Sehat 2019 "Meningkatkan Konsumsi Protein Hewani Sejak Dini Menuju Indonesia Emas 2045"	Minggu, 5 Mei 2019 Auditorium AHN	Dr. Rimbawan Ir. Fini Murfini, MSi Slamet Wuryadi Rasimin, STP

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

4.1.6. Inbound Mahasiswa

Tabel 4.8. Kegiatan Inbound Mahasiswa Fakultas Peternakan Tahun 2019

Unit	Asal negara	Jumlah peserta
International Seminar	Australia	14 mahasiswa
Integrated Tropical Livestock Production	Taiwan, Korea Selatan, Malaysia, Thailand	6 mahasiswa
Exotic Tropical Animal Nutrition	Taiwan, Thailand, Malaysia dan Filipina	12 mahasiswa

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

Menurut data SIMAKER Fakultas Peternakan tahun 2019, capaian jumlah inbound mahasiswa Departemen IPTP sebesar 90,5% sedangkan Departemen INTP sebesar 76,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua departemen belum secara maksimal memanfaatkan jejaring internasional yang telah dirintis oleh IPB, atau masih kurangnya dosen Fakultas

Peternakan yang membangun jejaring dengan institusi pendidikan tinggi dan riset di luar negeri.

4.1.7. Outbond Mahasiswa

Kegiatan outbond yang telah dilakukan Fakultas Peternakan selama tahun 2019 dengan uraian kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Outbound Mahasiswa Fakultas dan Departemen Tahun 2019

No	Unit	Jumlah	Negara Tujuan
1	Fakultas	24	Malaysia, Singapura, Thailand,
2	IPTP	31	Taiwan, Jepang, Korea Selatan,
3	INTP	41	Selandia Baru, Thailand, Malaysia, Australia

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

Menurut data SIMAKER Fakultas Peternakan tahun 2019, capaian jumlah outbound mahasiswa Departemen IPTP sebesar 168 % sedangkan Departemen INTP sebesar 386%. Angka ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Peternakan sangat aktif melakukan kegiatan akademik dan kemahasiswaan di luar kampus (dalam negeri), sehingga melebihi target yang dibuat oleh masing-masing departemen. Namun demikian arah kegiatan outbond masih belum menunjukkan kualitas yang diharapkan untuk menunjang kompetensi dari masing-masing program studi.

4.1.8. Kegiatan mahasiswa di dalam dan luar negeri

Mahasiswa Fakultas Peternakan mengikuti beberapa kompetisi prestatif di luar negeri. Di tingkat Fakultas, tercatat sebanyak 24 (2,45%) mahasiswa Fakultas Peternakan mengikuti beberapa kompetisi di luar negeri, di Jepang, Australia, Singapura, Taiwan, Korea Selatan, Malaysia, dan Thailand.

4.1.9. Kegiatan mahasiswa di dalam negeri

Mahasiswa Fakultas Peternakan mengikuti beberapa kompetisi prestatif di dalam dan di luar negeri. Sebanyak 29 mahasiswa Departemen IPTP telah mengikuti kegiatan prestatif nasional dengan uraian pada Tabel berikut :

Tabel 4.10. Kegiatan Prestatif Mahasiswa Tingkat Fakultas

No.	Kegiatan	Tempat dan Waktu	Peserta
1	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Mahasiswa Animal Science USU Competition (ASUSCo) 2019	Universitas Sumatera Utara, Medan, 15 - 17 Februari 2019	3
2	Kompetisi Debat Mahasiswa Tingkat Nasional "Gebyar Mahasiswa Bidikmisi Nusantara (GEMBIRA) 2019"	Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, 4 - 7 April 2019	3
3	Animal Judging Competition Tingkat Nasional SEARY 2.0 (Soedirman Event of Animal Husbandry)	Universitas Jenderal Soedirman, 7 - 10 Maret 2019	1
4	Lomba Essay Nasional BIOMA 2019	UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 28 Maret - 1 April 2019	2
5	Lomba National Paper Competition Excess	Universitas Negeri Lampung, 18 - 21 April 2019	3
6	Lomba KTI Pekan Ilmiah HUMANIKA Sains Nasional (PHINISI) V 2019	Universitas Hasanuddin, Makassar, 26 - 28 April 2019	3
7	Lomba Esai Nasional 2019	Universitas Tanjungpura Pontianak, 2 - 3 Mei 2019	1
8	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Mahasiswa Innovation of Animal Science Competition (IASC) VI 2019	Universitas Brawijaya, Malang, 19 - 21 April 2019	3
9	Lomba Kreatifitas Pemuda Sumatera Selatan	Gedung Serbaguna L2DIKTI Jalan Srijaya Km. 5.5 Nomor 883, Palembang, 26 - 27 April 2019	2
10	Lomba Esai Nasional Mahasiswa Mechanical Education Festival (MEF) 2019	Universitas Sebelas Maret, Solo, 27 - 28 April 2019	2
11	Essay Competition Pekan Gembira Kependudukan UKM Kependudukan	Universitas Jember, 29 - 30 Juni 2019	1

No.	Kegiatan	Tempat dan Waktu	Peserta
12	Presentasi Finalis Economic Management Creative (EMC) 2019	Universitas Negeri Semarang, 05 Oktober 2019	3
13	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Temu Ilmiah Mahasiswa Peternakan Indonesia (TIMPINAS) 2019	Universitas Diponegoro, Semarang, 24 - 27 Oktober 2019	5
14	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Agronation 2019	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 1 - 3 November 2019	2
15	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Agronation 2019	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 1 - 3 November 2019	2
16	5th UTU AWARDS 2019	Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh Barat, 14 - 16 November 2019	3
17	Grand Final Lomba Esai Tingkat Nasional Adikarya Negeri (LETNAN) 2019	Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 21 - 23 November 2019	3

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

4.1.10. KKN-T

Kuliah Kerja Nyata-Tematik Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (KKN-Tematik IPB) sebagai bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi dan menangani masalah pertanian dan lingkungan serta masalah pembangunan lain yang dihadapi di daerah. Fakultas Peternakan sebagai salah satu unit kerja yang melaksanakan program KKN-T IPB mengusung Tema “Pemberdayaan Peternak Berskala Kecil melalui Program Bekerja dan Upsus Siwab”. Dengan mengusung tema tersebut, diharapkan masyarakat di lokasi KKN-T dengan *Host* Fakultas Peternakan dapat berinovasi dan mengembangkan potensi peternakan, dari budi daya hingga pengolahannya termasuk aspek pemasaran.

Tabel 4.11. Daftar Distribusi Mahasiswa KKN-T Fakultas Peternakan Tahun 2019

No.	Kabupaten/Kota	Asal Fakultas	Jumlah
1.	Brebes	FAPET	40
		Pertanian	0
		Ekonomi dan Manajemen	7
		Ekologi Manusia	7
		Sekolah Bisnis	2
2.	Indramayu	FAPET	40
		Pertanian	2
		Ekonomi dan Manajemen	7
		Ekologi Manusia	6
		Sekolah Bisnis	1
3.	Tasikmalaya	FAPET	41
		Pertanian	2
		Ekonomi dan Manajemen	8
		Ekologi Manusia	6
		Sekolah Bisnis	1
4.	Garut	FAPET	41
		Pertanian	2
		Ekonomi dan Manajemen	8
		Ekologi Manusia	7
		Sekolah Bisnis	1
5.	LPPM	KKN-T Bersama	1
	Jumlah		231

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

4.2. Penelitian

4.2.1. Publikasi

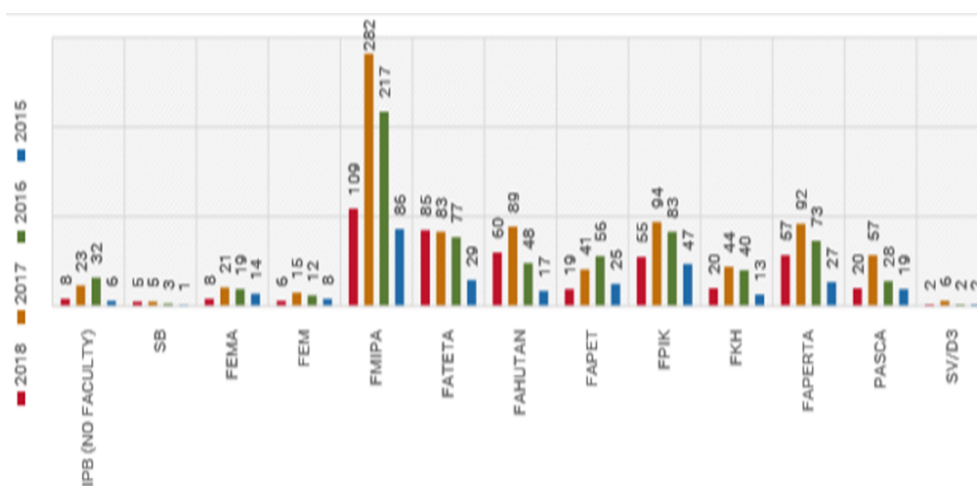
Hasil penelitian dosen Fakultas Peternakan telah menghasilkan publikasi pada tahun 2019 pada berbagai media. Media publikasi yang digunakan meliputi seminar nasional dan internasional, serta jurnal nasional (jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi). Fakultas Peternakan memiliki jurnal ilmiah yang sudah terindeks Scopus yang bertaraf internasional yaitu Tropical Animal Science Journal yang sebelumnya bernama Media Peternakan. Jurnal ini telah banyak berkontribusi dalam membukukan jumlah paper dan dosen yang terindeks scopus. Hasil publikasi dosen Fakultas Peternakan Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12. Hasil publikasi dosen Fakultas Peternakan Tahun 2019

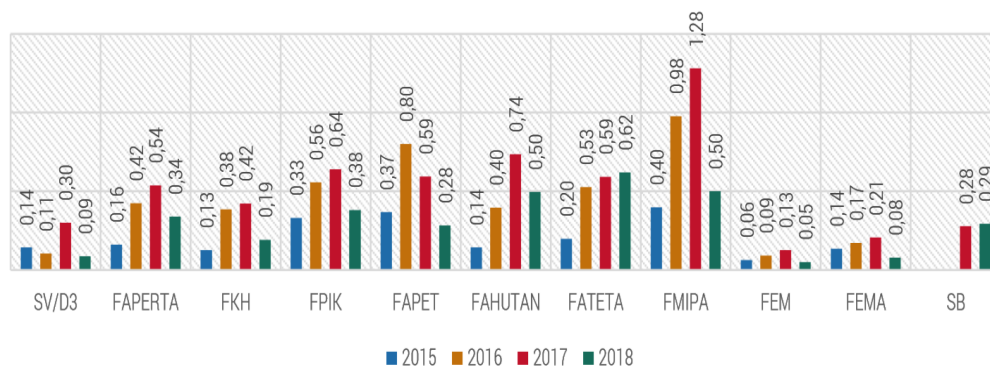
No	Indikator	Dept IPTP	Dept INTP	Dept THT
1	Publikasi Internasional Terindeks Scopus	82	258	
2	Publikasi Internasional Terindeks Global Non Scopus	92	130	
3	Publikasi Nasional Terakreditasi (SINTA)	200	200	

Sumber : SIMAKER Fakultas Peternakan Tahun 2019

Perbandingan jumlah publikasi dosen Fakultas Peternakan dengan fakultas lain dapat dilihat pada Gambar 4.1. Jumlah publikasi terindeks scopus Fakultas Peternakan relatif lebih rendah dibandingkan dengan Fakultas lain dan cenderung menurun dari tahun dibandingkan dengan tahun 2015-2017. Hal ini disebabkan jumlah dosen di Fakultas Peternakan lebih rendah dibandingkan dengan jumlah dosen di fakultas lain. Namun jumlah publikasi terindeks scopus per dosen kemungkinan masih setara bahkan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan Fakultas lain. Angka publikasi per dosen berkisar antara 0,4-0,8 (<1.0) (Gambar 4.2.) menunjukkan bahwa masih ada beberapa dosen yang masih belum memiliki publikasi yang terindeks scopus dalam satu tahun.



Gambar 4.1. Jumlah publikasi terindeks Scopus masing-masing fakultas di IPB



Gambar 4.2. Rataan rasio publikasi terindeks scopus berdasarkan jumlah dosen Fakultas di IPB

4.2.2. Inovasi yang telah dicapai

Jumlah Dosen Fakultas Peternakan yang mendapatkan Inovasi 100++ sejak dari tahun 2010 sampai sekarang dapat dilihat ada Tabel 4.13.

Tabel 4.13. Jumlah Dosen yang menadapatkan Inovasi 100++ sejak dari tahun 2010 sampai sekarang

No.	Nama	Judul
1	Prof. Dr. Ir. Cece Sumantri, M.Agr.Sc	Ayam IPB-D1
2	Prof. Dr. Ir. Dewi Apri Astuti, MS	Milk Replacer
3	Dr. Epi Taufik, S.Pt., M.VPH., M.Si	Whey Probiotik
4	Prof. Dr. Ir. Iman Rahayu HS., MS	Telur Omega 3
5	Dr. Irma Isnafia Arief, S.Pt., M.Si	Yoghurt Rosella
6	Prof. Dr. Ir. Luki Abdullah, M.Sc.Agr	Konsentrat Hijauan Indigofera
7	Prof. Dr. Ir. Sumiati, M.Sc	Telur Itik Fungsional
8	Prof. Dr. Ir. Yuli Retnani, M.Sc	Pakan Wafer dan Biskuit

Sumber : Buku 3B Borang Institusi Fakultas Peternakan 2019

Inovasi yang dikembangkan dan sudah dimanfaatkan oleh masyarakat : konsep nasional seperti Sarjana Membangun Desa, Sekolah Peternakan Rakyat, pengembangan inovasi pakan darurat dan Konsentrat

Hijau, Suplemen Pakan berbasis lokal, mikroba efisien untuk penghasil pangan asal ternak.

4.2.3. Hak Paten Dosen Fakultas Peternakan

Tabel 4.14. Daftar Paten Dosen Departemen IPTP sd. 2019

No.	Karya*
1	Prof. Dr. Ir. Iman Rahayu HS, MS Suplemen Omega-3 IPB pada Pakan Ayam untuk Produksi Telur DHA Konyugasi No. Paten : P 0023652
2	Prof. Dr. Ir. Iman Rahayu HS, MS Formulasi Suplemen Pada Pakan Ayam Produksi Telur DHA No. Paten : P 0020030051d. dalam proses evaluasi
3	Prof. Dr. Ir. Iman Rahayu HS, MS Penggunaan Ampas Buah Merah (<i>Pandanus corneideus</i>) Dalam Pakan Ayam untuk peningkatan kualitas nutrisi produk No. Paten : P 00200800442 dan sertifikat paten berdasarkan surat nomor HKI 3 HI.05.02. P 00200800442 DP
4	Prof. Dr. Irma Isnafia Arief, S.Pt, M.Si Metode Pembuatan Sosis Fermentasi Prebiotik No. Paten : P 00201607662
5	Dr. Asep Gunawan, S.Pt, M.Si Penanda Molekuler Gen SEPW1 untuk seleksi domba dengan kandungan odor rendah dan gen CYP2A6 untuk seleksi domba dengan kandungan flavor rendah No. Paten : P 00201902186 Proses Pengajuan
6	Prof. Dr. Ir. Cece Sumantri, M.Agr.Sc Ayam IPB D1 2019

Sumber : Buku 3B Borang Institusi Fakultas Peternakan 2019

Tabel 4.15. Daftar Paten Dosen Departemen INTP sd. 2019

No.	Karya*
1	Prof. Dr. Ir. Yuli Retnani, M.Sc. Wafer Pakan Limbah sayuran pasar untuk ruminansia No. Paten : P 00201201127
2	Prof. Dr. Ir. Dewi Apri Astuti, MSc. Formula Diet Atherogenik Mengandung Minyak Kelapa. Lemak Sapi Dan Kuning Telur Untuk Hewan Model Monyet Ekor Panjang No. Paten : P 00201201121
3	Prof. Dr. Ir. Dewi Apri Astuti, MS. Formula Diet Hiperkolesterol Mengandung Minyak Kelapa Dan Kuning Telur Untuk Hewan Model Mencit Swiss Webster No. Paten : P 00201201122

No.	Karya*
4	Dr. Ir. Sri Suharti., S.Pt, M.Si. Ekstrak Lerak (Sapindus Rarak) untuk Menstimulasi Pertumbuhan Sapi Potong . Sedang Proses Pengajuan
5	Prof. Dr. Ir. Nahrowi, MSc. Produksi Konsentrat Protein dan Senyawa Karbohidrat mannan dari Bungkil Inti Sawit No. Paten P00201403590 Proses Pengajuan 2012 bantuan Dikti
6	Prof. Dr. Ir. Yuli Retnani, M. Sc. Biskuit limbah tanaman jagung sebagai sumber hijauan untuk ruminansia No Paten P00201201063. Proses pengajuan
7	Prof. Dr. Ir. Yuli Retnani, M. Sc. Biskuit Biosuplemen Pakan Untuk Meningkatkan Produktivitas Kambing Perah pada No Paten : P00201403590. Proses pengajuan paten
8	Prof. Dr. Ir. Nahrowi, MSc. Proses Produksi Silase Ransum komplit Bakteri Asam laktat dan asam Organik dengan Sistem Satu Alur. No.Paten P00200900626 Proses Pengajuan paten
9	Prof. Dr. Ir. Sumiati, MSc Telur Itik Fungsional Tinggi Antioksidan, Asam Lemak Omega 3 dan Rendah Kolesterol No Registrasi. P00201609161
10	Prof. Dr. Ir. Luki Abdullah, MSc.Agr., Prof. Dr. Ir. Dewi Apri Astuti, MS., Prof. Dr. Ir. Nahrowi, MSc, Suharlina, SPt. Formula Ransum Kambing Perah yang Mengandung Indigofera (Indigofera zollingeriana) No Paten : IDP000056252
11	Anis Muktiani, Budi Utomo, Komang G Wiryawan , Eko Pangestu Komposisi silase pakan komplit berbahan eceng gondok (Eichhornia crassipes) dan penggunaannya untuk pakan sapi potong No Paten : IDS000001824
12	Prof. Dr. Ir. Yuli Retnani, M.Sc Wafer Pakan Limbah Sayuran Pasar Untuk Ternak Ruminansia Dan Proses Pembuata No Paten : P00201201127
13	Prof.Dr.Ir. Panca Dewi MHK, MS Proses Produksi Inokulum Fungi Mikoriza Arbuskula skala lapang No Paten : P00201709376

Sumber : Buku 3B Borang Institusi Fakultas Peternakan 2019

4.3. Pengabdian pada masyarakat

4.3.1. Penelitian di Fakultas Peternakan selama tahun 2019

Data penelitian dosen di Fakultas Peternakan pada Tahun 2019 sebanyak 16 judul penelitian, dengan data sebagai berikut :

Tabel 4.16. Data Penelitian di Fakultas Peternakan Tahun 2019

No	Nama Departemen	Jumlah judul penelitian
1	Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan	11
2	Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan	5
Total		16

Sumber : Laporan Departemen IPTP dan Departemen INTP Tahun 2019

4.3.2. Pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Peternakan tahun 2019

Selama tahun 2019 sebanyak 10 (sepuluh) kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen Fakultas Peternakan. Data Pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Peternakan tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17. Data Pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Peternakan tahun 2019

No	Nama Departemen	Jumlah judul kegiatan
1	Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan	3
2	Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan	7
Total		10

Sumber : Laporan Departemen IPTP dan Departemen INTP Tahun 2019

4.3.3. Data kerjasama

Kerjasama dilakukan dengan mitra dari pemerintah pusat, dinas, dan swasta baik dalam dan luar negeri.

Tabel 4.18. Data Kerjasama non Akademik

No.	Mitra	Kegiatan	Lingkup	Output
1	PT STM Agro Industri	Uji efektivitas probiotik pada ayam broiler	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama penelitian lanjutan • Keterlibatan mahasiswa S1 dan S2 dalam penelitian • 1 orang alumni Fapet bekerja di PT. STM • seminar internasional • publikasi ilmiah di jurnal internasional
2	PT Tunas Mekar Gemilang	Kemitraan Ayam Broiler	Pendidikan Penelitian Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi ayam broiler • Penelitian • Praktikum • Magang • Praktek lapang
3	PT. Pramana Pangan Utama (PPU)	Operasional Rumah Potong Hewan	Pendidikan Penelitian Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi mahasiswa IPB untuk kegiatan akademik (praktikum, CoAs, magang dan penelitian) • tempat pelatihan mahasiswa credit earning ke Australia • tempat praktek lapang kegiatan pelatihan, pengabdian masyarakat • tempat praktik dan uji kompetensi profesi Forum Logistik Peternakan Indonesia (FLPI) • sarana kunjungan lembaga pendidikan yang berhubungan dengan peternakan dan RPH serta dinas-dinas peternakan dari seluruh Indonesia

No.	Mitra	Kegiatan	Lingkup	Output
4	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Dogiyai	SID UPTD Peternakan di Kabupaten Dogiyai Provinsi Papua	Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen Perencanaan Pembangunan UPTD Kabupaten Dogiyai Provinsi Papua secara komprehensif; Disain tapak UPTD Kabupaten Dogiyai Provinsi Papua Gambar desain UPTD Kabupaten Dogiyai Provinsi Papua Animasi 3D UPTD Kabupaten Dogiyai Provinsi Papua Disain tentang rencana model kelembagaan UPTD Kabupaten Dogiyai Provinsi Papua Program kegiatan, rancangan dan sumber pembiayaan pengembangan UPTD Kabupaten Dogiyai Provinsi Papua.
5	Nutreco	The effect of itellibond on broiler growth	Penelitian	
6	PT. Rimbunan Hijau	Pengembangan peternakan di wilayah Jawa Timur	Pengabdian Masyarakat	Realisasi tertunda
7	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian DKI Jakarta	Pengembangan peternakan di DKI Jakarta	Pengabdian Masyarakat	
8	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tambrauw	Masterplan dan Redisain Pengembangan Peternakan di Distrik Kebar, Kebar Timur, Kebar Selatan dan Senopi di Kabupaten Tambrauw	Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Rencana umum pengembangan kawasan peternakan di Distrik Kebar, Kebar Timur, Kebar Selatan, Senopi Kabupaten Tambrauw Provinsi Papua Barat Rencana strategis pengembangan

No.	Mitra	Kegiatan	Lingkup	Output
				<p>kawasan peternakan di Distrik Kebar, Kebar Timur, Kebar Selatan, Senopi Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencana implementasi program pengembangan kawasan peternakan di Distrik Kebar, Kebar Timur, Kebar Selatan, Senopi Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat. • Dokumen berisi informasi tentang potensi Peternakan di Distrik Kebar, Kebar Timur, Kebar Selatan, Senopi Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat secara komprehensif • Disain tapak pembangunan Peternakan di Distrik Kebar, Kebar Timur, Kebar Selatan, Senopi Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat • Video kawasan di Distrik Kebar, Kebar Timur, Kebar Selatan, Senopi Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat • Rencana model kelembagaan pembangunan peternakan di Distrik Kebar, Kebar Timur, Kebar Selatan, Senopi Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat • Program kegiatan, rancangan dan sumber pembiayaan pembangunan peternakan di Distrik Kebar, Kebar Timur,

No.	Mitra	Kegiatan	Lingkup	Output
				Kebar Selatan, Senopi Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat
9	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok	Pendataan kelayakan peternakan	Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen/kajian perencanaan persebaran wilayah Peternakan di Kota Depok sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengembangan potensi peternakan Terpetakannya zona wilayah dan potensi ternak dengan sistem informasi geografis (SIG)
10	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim	Pengembangan dan Optimalisasi UPTD Balai Pembibitan Ternak Penanggiran	Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan dan meningkatkan kinerja dan pelayanan UPTD Balai Pembibitan Ternak Penanggiran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia pengelola UPTD Balai Pembibitan Ternak Penanggiran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim pada bidang peternakan maupun pada bidang pertanian dalam arti luas, yang meliputi aspek teknis maupun non teknis
11	Cargill	Analyze the effect of biacid as AGP on broiler performance	Penelitian	

No.	Mitra	Kegiatan	Lingkup	Output
12	Cargill	Analyze the effect of biacid as AGP on broiler performance (lanjutan)	Penelitian	
13	JAPFA Foundation	Bantuan dana penelitian ayam lokal IPB-D1	Pendidikan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya kandang pembibitan ayam IPB-D1 untuk penelitian • Ditemukan formula pakan yang cocok untuk ayam IPB-D1
14	Himpunan Peternak dan Penggemar Ayam Pelung Indonesia (HIPAPI)	Kontes ayam pelung	Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kontes ayam pelung • Seminar ayam pelung dan lomba judging ayam pelung untuk mahasiswa
15	Universitas Putra Malaysia (UPM)	Kerjasama akademik	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Joint riset • Joint publication
16	Dinas Pertanian Kabupaten Karo	Survey Identifikasi dan Disain (SID) Kawasan Penggembalaan Umum Nodi di Kabupaten Karo	Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen komprehensif kawasan peternakan di Kabupaten Karo • Disain tapak kawasan peternakan di Kabupaten Karo • Disain rencana model kelembagaan kawasan peternakan di Kabupaten Karo • Program kegiatan, rancangan dan sumber pembiayaan pengembangan kawasan usaha peternakan di Kabupaten Karo.
17	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang	Penyusunan Sistem Informasi Berbasis Web Tentang Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang	Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya sistem informasi berbasis web tentang peternakan dan perikanan Kabupaten Magelang

No.	Mitra	Kegiatan	Lingkup	Output
18	Bappeda Kabupaten Brebes	Pengembangan desa Inovasi : Penguatan produk lokal berbasis kelompok untuk kemandirian dan kesejahteraan	Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Design pilot project desa inovasi di desa buara berbasis komoditas lokal • Terciptanya unit usaha ternak di kelompok ternak sugih murti • Berkembangnya unit usaha yang efektif dengan nilai tambah tinggi untuk peningkatan pendapatan keluarga.
19	PT Teguhindo Lestartama	Profile Darah dan Histologi Organ Dalam Ayam Broiler yang diberi pakan mengandung Phytigenic Feed Additive	Penelitian	

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

4.4. Inovasi, Bisnis dan Kewirausahaan

4.4.1. Tropical Animal Science Journal (TASJ)

Tropical Animal Science Journal (Trop. Anim. Sci. J.) sebelumnya Media Peternakan adalah jurnal ilmiah di bidang ilmu peternakan tropis. Mulai tahun 2018, nama jurnal diubah dalam rangka mengembangkan dan memperluas keterbacaan Media Peternakan untuk menjadi jurnal internasional di bidang peternakan tropis. Tropical Animal Science Journal terbit tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus dan Desember dalam edisi cetak dan online oleh Fakultas Peternakan IPB bekerjasama dengan Himpunan Ilmuwan Peternakan Indonesia (HILPI). Edisi pertama dengan nama jurnal yang baru adalah edisi April 2018 (Vol 41 No 1 2018) yang dapat diakses versi online-nya di website baru (<http://journal.ipb.ac.id/index.php/tasj>), sedangkan edisi sebelumnya (sampai tahun 2017) akan tetap menggunakan nama Media Peternakan dan dapat diakses di website lama (<http://medpet.journal.ipb.ac.id/>).

Tropical Animal Science Journal termasuk dalam kategori SINTA 1 (S1) dengan SK akreditasi DIKTI No: 36b/E/KPT/2016 tanggal 25 Mei 2016 berlaku sampai tahun 2021. Inisiasi sebagai jurnal internasional telah dilakukan mulai tahun 2010 dengan berlangganan Crossref hingga akhirnya berhasil diindeks di Scopus pada tanggal 24 Februari 2016. Nilai SJR Tropical Animal Science Journal pada tahun 2018 sebesar 0,28, (kategori Q3) dengan nilai CiteScore Scopus tahun 2018 sebesar 0,78. Tropical Animal Science Journal juga telah tercatat pada beberapa portal pengindeks jurnal nasional dan internasional, seperti : Elsevier (Scopus, Reaxys), Clarivate Analytics (Emerging Sources Citation Index), Scimago Journal Rank, ASEAN Citation Index, DOAJ, CABI, EBSCO, Science and Technology Index (SINTA), Google Scholar, PKP, dan pengindeks lainnya. Perbaikan terus dilakukan untuk menjaga kontinuitas penerbitan dan meningkatkan posisi sebagai jurnal internasional bereputasi, salah satunya melalui rencana penambahan edisi terbit pada tahun 2020 menjadi EMPAT kali, yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

Tabel 4.19. Program Kerja dan Capaian Tropical Animal Science Journal Tahun 2019

No	Program	Kinerja 2018	Target 2019	Capaian 2019
1	Journal development			
	Penambahan jumlah artikel per penerbitan	10	12	12
	Target jurnal Q3 Scopus	0	1	1
2	Journal exposure and citation frequency			
	Menambah indeksasi	14	15	16
	Menarik penulis luar negeri untuk publikasi di TASJ (sampai tanggal 9 Desember 2019)	19	25	28
	Jumlah artikel terbit dari penulis luar negeri (sampai tanggal 9 Desember 2019) **	7	9	13**
	Menambah networking dengan sesama jurnal	2	3	3
	Mengundang artikel review *	0	1	0*
	Call for paper	12	12	12

3	Editorial			
	Menambah reviewer dari LN *	2	5	4*

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

4.4.2. Broiler Closed House

Unit broiler *Closed House* merupakan teaching farm unit Fakultas Peternakan IPB untuk melayani kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian sivitas akademika Fakultas Peternakan IPB. Fasilitas ini mulai dibangun pada tahun 2011 dan beroperasi sejak akhir 2012 dengan pendanaan bersumber dari APBN. Bangunan kandang ini terletak di Laboratorium Lapangan Blok C Fakultas Peternakan IPB.

Tabel 4.20. Kegiatan Praktikum di Broiler *Closed House* Tahun 2019

No.	Kegiatan	Keterangan
1	MK Unggas Komersial	± 100 orang S1 IPTP + 1 dosen + 1 teknisi
2	MK Unggas Komersial	± 100 orang S1 INTP + 1 dosen + 1 teknisi
3	MK Manajemen Lingkungan	± 100 orang S1 IPTP + 1 dosen + 1 teknisi
4	MK Tingkahlaku dan Kesejahteraan Ternak	± 100 orang S1 IPTP + 1 dosen + 1 teknisi
5	MK Teknologi Pengolahan Telur dan Daging Unggas	± 30 orang S2 ITP + 1 Dosen + 1 teknisi
6	Praktik Lapang	3 orang S1 IPTP

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

Tabel 4.21. Kegiatan Penelitian di Broiler *Closed House* Tahun 2019

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penelitian S1 IPTP	Yusuf Ali D14130066
2	Penelitian S1 IPTP	Rico Nando Lorenzio D14140033
3	Penelitian S1 IPTP	Bayu Wicaksono D14140055
4	Penelitian S1 IPTP	Rizal Ade D14150073
5	Penelitian S1 IPTP	Selviani Eka Putri D14150094
6	Penelitian S1 IPTP	Ubaid Firdaus Aulia D14150104

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

Tabel 4.22. Kegiatan Pengabdian di Broiler *Closed House* Tahun 2019

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Kunjungan Lapang	± 230 orang MPK IPB
2	Kunjungan Lapang	± 230 orang MPF (Faculty Day)
3	Kunjungan Lapang	Account Officer BRI
4	Kunjungan/praktikum lapang untuk pengamatan kandang dan fasilitas <i>Closed House</i> serta pemeliharaan ayam broiler	Mahasiswa D3 Prodi Teknologi dan Manajemen Ternak (Kamis 28 Februari 2019 jam 10-12.00 WIB), jumlah mahasiswa 97 dan 2 dosen pembimbing.
5	Kunjungan/praktikum lapang untuk pengamatan kandang dan fasilitas <i>Closed House</i> serta pemeliharaan ayam broiler	Mahasiswa D3 Prodi Teknologi dan Pengembangan Masyarakat (Kamis 28 Maret 2019 jam 13-15 WIB), jumlah mahasiswa 43 dan 2 dosen pembimbing.
6	Magang	1 orang mahasiswa IPTP

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

4.4.3. Rumah Potong Hewan (RPH)

Tabel 4.23. Kegiatan Tridharma di Rumah Potong Hewan Fapet IPB Tahun 2019

No	Institusi	Fakultas/Program	Bulan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	IPB	Kedokteran Hewan	Jan-19	2	Pengambilan sampel ovarium sapi
2	IPB	Vokasi Manajemen Industri	Januari - Mei 2019	8	Praktikum Lapangan
3	IPB	Matematika dan IPA	Feb-19	2	Pengambilan sampel darah
4	IPB	Peternakan	Feb-19	3	PKL
5	IPB	Vokasi Supervisor Jaminan Mutu Pangan	Februari - Mei 2019	2	PKL
6	IPB	Peternakan	Feb - Mar 2019	1	Penelitian
7	Bakrie	Teknik Industri	Mar-19	4	Penelitian
8	IPB	Peternakan	Mar-19	1	Pengambilan sampel rumen
9	IPB	Kedokteran Hewan	Mar-19	9	Praktik tatalaksana

No	Institusi	Fakultas/Program	Bulan	Jumlah (Orang)	Keterangan
10	IPB	Peternakan	Mar-19	1	Pengambilan sampel rumen
11	Dinas Pangan dan Pertanian	Kabupaten Sidoarjo	Apr-19	1	Survey Konsultan Manajemen RPH Modern
12	IPB	Peternakan	April-Mei 2019	2	Penelitian
13	IPB	Vokasi Teknologi dan Manajemen Ternak	Apr-19	43	Kunjungan
14	IPB	Vokasi Teknologi dan Manajemen Ternak	Mei-19	49	Kunjungan
15	IPB	Vokasi Teknologi dan Manajemen Ternak	Mei-19	68	Kunjungan
16	IPB	Peternakan	Mei 2019	5	Program Meat Judging
17	IPB	Pascasarjana ITP	Mei-19	1	Pengambilan rumen
18	Kasetsart Thailand	Teknologi Industri Pertanian	Juni-Juli 2019	1	Penelitian
19	IPB	IAAS	Juli-Agustus 2019	2	Magang
20	IPB	Peternakan	Jul-19	1	Kunjungan
21	IPB	Peternakan	Jul-19	1	Pengambilan sampel rumen
22	IPB	Kedokteran Hewan	Jul-19	4	Pengambilan sampel daging
23	IPB	Vokasi Manajemen Industri	Agu-19	5	Kunjungan 1
24	IPB	Vokasi Manajemen Industri	Agu-19	5	Kunjungan 2
25	IPB	Pascasarjana Ilmu Nutrisi & Pakan	Sep-19	1	Pengambilan sampel rumen
26	IPB	Vokasi Manajemen Industri	Sep-2019	5	Kunjungan
27	IPB	Kedokteran Hewan	Sep-2019	8	Praktik tatalaksana
28	UNPAD	Peternakan	Sep-19	3	PKL
29	IPB	Vokasi Manajemen Industri	Okt-19	5	Kunjungan

No	Institusi	Fakultas/Program	Bulan	Jumlah (Orang)	Keterangan
30	IPB	Forum Logistik Peternakan Indonesia	Nov-19	15	Kunjungan
31	IPB	Vokasi Supervisor Jaminan Mutu Pangan	Nov-19	2	PKL
32	Dinas Perikanan dan Peternakan	Kabupaten Bogor	Nov-19	8	Praktik tatalaksana
33	IPB	Pascasarjana ITP	Nov-19	1	Pengambilan sampel rumen
34	IPB	Pascasarjana ITP	Nov-19	1	Pengambilan sampel rumen
35	Polbangtan	Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Nov-19	2	Kunjungan
36	IPB	Pascasarjana ITP	Des-19	1	Pengambilan sampel rumen
37	SMK Jayawisata	Kuliner	Des-19	30	Kunjungan
38	Polbangtan	Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Des-19	1	Praktikum Lapang

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

4.4.4. Teaching Farm Laboratorium Lapangan Darmaga

Keberadaan laboratorium lapang di Fapet IPB ini telah banyak menghasilkan produk-produk inovatif yang mampu memberikan peluang usaha yang berkelanjutan. Melalui SK Rektor IPB No. 90/IT3/LK/2016, kebun-kebun Pendidikan dan laboratorium lapang lainnya yang sebelumnya dikelola oleh University Farm (UF) diserahkan pengelolaannya kepada Fakultas.

Laboratorium lapang Fapet IPB di kampus Dramaga total seluas 10 Ha yang terdiri dari kandang A, B dan C. Jenis ternak yang tersedia antara lain, sapi, domba, kambing, ayam broiler, petelur dan ayam kampung. Beberapa fasilitas yang antara lain, RPH Elders, pabrik pakan mini, closed house untuk ayam broiler, lahan untuk penanaman hijauan pakan, dll.

Beberapa unit dan produk yang sudah komersil antara lain RPH, Closed house, produk yoghurt, susu segar, benih indigofera, telur omega 3, wafer pakan, hewan kurban seperti sapi, kambing, domba balibu.

Tujuan

Penataan kembali (revitalisasi) laboratorium lapang Fapet-IPB bertujuan untuk :

1. Memberikan pelayanan prima pada kegiatan praktikum, penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Mendukung program pembentukan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa Fapet-IPB,
3. Menghasilkan dan mengembangkan produk-produk peternakan yang inovatif, bernilai ekonomis tinggi, bermanfaat bagi masyarakat banyak dan berwawasan lingkungan
4. Membuka peluang kerjasama baik dengan industri, pemerintah maupun masyarakat umum secara luas.

4.4.5. Jonggol Animal Science Teaching and Research Unit (JASTRU)

Unit Pendidikan dan Penelitian Peternakan Jonggol (UP3J) merupakan salah satu sarana akademik IPB untuk melayani pendidikan dan penelitian peternakan yang berkaitan dengan produksi ternak ruminansia melalui sistem ekstensif (penggembalaan) maupun intensif (*stall feeding*) dan budidaya hijauan makanan ternak untuk tujuan penyediaan pakan serta reklamasi lahan kritis. UP3J mempunyai areal seluas 169 ha dilengkapi fasilitas gedung, padang penggembalaan, ternak, kandang serta peralatan pendidikan lainnya merupakan sarana fisik yang telah tersedia dan perlu dipelihara secara baik dan disempurnakan untuk meningkatkan manfaat dan pelayanannya.

Fasilitas yang ada saat ini banyak dimanfaatkan untuk melayani kegiatan Tri Dharma perguruan Tinggi Fakultas Peternakan IPB. Beberapa hal yang masih menjadi kendala selama ini antara lain akses ke lokasi dan pengelolaan fasilitas yang ada, serta biaya operasional

pemeliharaan pendidikan yang harus terus dicari jalan keluarnya agar UP3J dapat menjalankan peran dan fungsi secara berkelanjutan. Selama ini dengan dana yang sangat terbatas dan dengan luas areal serta banyaknya sarana yang harus dipelihara, telah dan terus diupayakan agar UP3J tetap dapat melaksanakan peran dan fungsinya secara optimal dan maksimal dilakukan secara mandiri.

Tabel 4.24. Kegiatan Pendidikan

No	Matakuliah	Jenis	Program Studi	Semester	Jumlah Mahasiswa	Strata	Fasilitas yang digunakan
1	Sistem Peternakan Terpadu	Praktikum	IPTP	Genap	105	S1	Kebun lab peternakan terpadu
2	Perencanaan dan Pengelolaan Kawasan Peternakan	Praktikum	Pasca Sarjana FAPET	Ganjil	4	S3	Padang penggembalaan

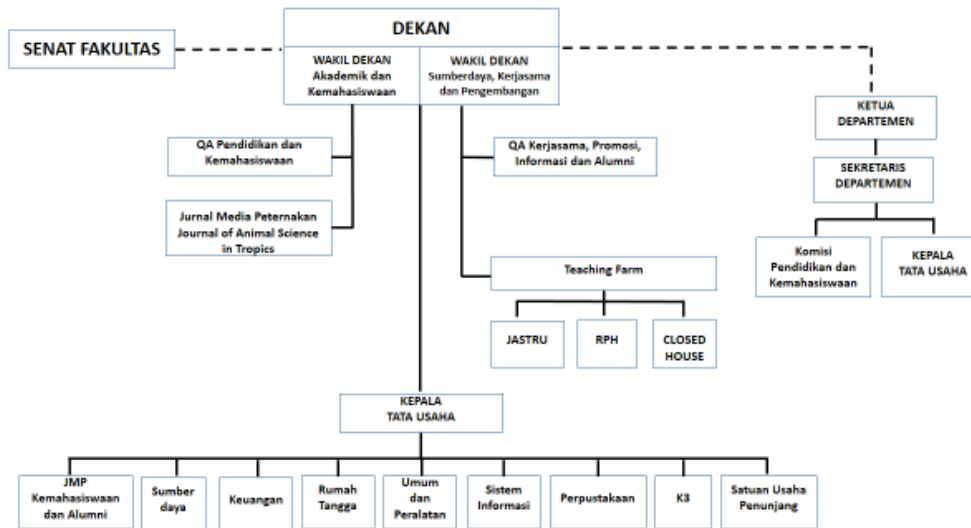
Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

Tabel 4.25. Kegiatan Penelitian

No	Judul Penelitian	Strata
1	Evaluasi Pemberian Tepung Pucuk Daun <i>Indigofera Zollingeriana</i> dan Minyak Ikan Lemburu Terhadap Kualitas Telur Puyuh	S1
2	Evaluasi tepung pucuk <i>Indigofera zollingeriana</i> dan minyak ikan lemuru terhadap performa puyuh	S1
3	Evaluasi Penerapan Good Farming Practice Peternakan Domba : Kasus UP3J Bogor	S2
4	Ambang batas intensitas radiasi matahari pada domba Jonggol untuk keperluan transportasi	S1
5	Ambang batas intensitas radiasi matahari pada ternak sapi Peranakan Ongole untuk keperluan transportasi	S1
6	Pertumbuhan domba lokal yg dipelihara secara ekstensif pada awal musim hujan	S1
7	Pengembangan domba Jonggol sebagai domba kolesterol rendah dan kaya asam lemak tak jenuh	Dosen

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

4.5. Organisasi



Gambar 4.3. Struktur Organisasi Fakultas Peternakan

Struktur organisasi yang ada berdasarkan Renstra Fakultas Peternakan 2019-2023. Untuk menjalankan organisasi, Fakultas Peternakan dipimpin oleh seorang Dekan yang dibantu oleh 2 orang Wakil Dekan dan Kepala Tata Usaha (KTU). Wakil Dekan terdiri atas Wakil Dekan bidang Akademik dan Kemahasiswaan (Wakil Dekan AK) dan Wakil Dekan bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan (Wakil Dekan SKP). Wakil Dekan AK membawahi bidang akademik, kemahasiswaan, alumni, Jurnal Ilmiah Media Peternakan yang sekarang berganti nama menjadi *Tropical Animal Science Journal*. Wakil Dekan SKP membawahi bidang kerjasama, UP3J, *closed housed*, dan RPH. KTU langsung membawahi administrasi AJMP-Kemahasiswaan dan Alumni, Sumberdaya, Keuangan, Rumah Tangga, Umum dan peralatan, Sistem IT, Perpustakaan, K3 san Satuan Unit Panunjang (SUP).

Dalam menjalankan sistem akademik, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan AK berkoordinasi dengan Ketua Departemen beserta jajarannya. Terkait tugas bidang non akademik, Dekan dibantu Wakil Dekan SKP berkoordinasi dengan Ketua Departemen. Terkait tugas bidang

administrasi akademik dan non akademik fakultas, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan AK/Wakil Dekan SKP berkoordinasi dengan KTU.

Komisi Akademik bertugas membantu Wakil Dekan AK dalam menjalankan penjaminan mutu (GPM).

Wakil Dekan AK membina ORMAWA (organisasi mahasiswa) yang berada di lingkungan Fakultas Peternakan dan berkomunikasi dengan alumni (Himpunan Alumni Peternakan/HANTER). Terdapat 6 ORMAWA yaitu DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Kepal-D (pecinta lingkungan), Famm Al An'am (keagamaan), HIMAPROTER (Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak) dan HIMASITER (Himpunan Mahasiswa Nutrisi Ternak).

Dekan dibantu Wakil Dekan AK mendampingi pengembangan jurnal ilmiah Media Peternakan (*Tropical Animal Science Journal*). Saat ini *Tropical Animal Science Journal* sudah menjadi jurnal ilmiah bertaraf internasional yang terindeks SCOPUS, ESCI, *Asean Citation Index*, DOAJ, EBSCO, CAB, *Google Scholar* dan SINTA.

Dalam menjalankan tugas non akademik Dekan dibantu Wakil Dekan SKP membina dan mendampingi kegiatan kerjasama, UP3J, *closed housed*, dan RPH.

Dekan dan Wakil Dekan SKP membina hubungan kerjasama pendidikan dan penelitian baik dengan pihak dalam maupun luar negeri. Koordinator Unit Pendidikan dan Penelitian Peternakan Jonggol yang bertugas dalam mengembangkan kegiatan pendidikan dan penelitian mahasiswa di laboratorium lapang Jonggol.

Pengelolaan program studi langsung berada di departemen masing-masing. PS Teknologi Produksi Ternak (TPT) dan Teknologi Hasil Ternak (THT) berada di bawah departemen IPTP dan PS Nutrisi dan Teknologi Pakan (NTP) berada di bawah departemen INTP.

Untuk lebih jelasnya tugas dan fungsi setiap unit pada struktur organisasi Fakultas Peternakan dipaparkan sebagai berikut:

- **Dekan Fakultas Peternakan IPB** memiliki tugas dan wewenang untuk mengkoordinasikan kegiatan akademik di tingkat Fakultas;

menyelenggarakan jaminan mutu pendidikan di tingkat Fakultas; menyelia pelaksanaan tugas di bidang akademik dan kemahasiswaan; membina tenaga penunjang yang ada di lingkungan Fakultas yang bersangkutan; memelihara ketertiban dan keamanan di lingkungan Fakultas; membina hubungan dan kerjasama yang baik dengan alumni.

- **Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan** memiliki tugas dan wewenang membantu dalam pelaksanaan tugas dan wewenang Dekan; mempunyai tugas sebagai Gugus Penjamin Mutu pendidikan, penelitian dan kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas serta menjamin mutu kualitas publikasi ilmiah. Untuk melaksanakan fungsinya Wakil Dekan bidang Akademik dan Kemahasiswaan dibantu oleh Komisi Akademik, Komisi Kemahasiswaan dan Unit Pengelola Jurnal Ilmiah *Tropical Animal Science Journal* serta Unit Pengelola *Building Entrepreneur Students* (BEST).
- **Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan** bertugas membantu Dekan dalam pengelolaan sumberdaya Fakultas dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui kerjasama dengan pihak lain. Untuk menjalankan fungsinya Wakil Dekan bidang Sumberdaya dan Kerjasama dibantu oleh Komisi Kerjasama, Unit Pengelola Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan Peternakan (UP3J), Unit Pengelola *Agro Edu Tourism* (AET) dan Unit produksi *closed house*, dan unit Rumah Potong Hewan.
- **Ketua Departemen** mempunyai tugas pokok dalam menyusun rencana dan program kerja Departemen, memberikan tugas dan mengevaluasi di Departemen dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan, penelitian dan pemberdayaan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengevaluasi dan meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan perkuliahan, penelitian dan pemberdayaan kepada masyarakat, serta menyusun rencana

biaya operasional tahunan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Secara khusus Ketua Departemen menangani masalah eksternal.

- **Sekretaris Departemen** : mempunyai tugas pokok membantu Ketua Departemen dalam menyusun rencana dan program kerja Departemen, memberikan tugas dan mengevaluasi di Departemen dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan, penelitian dan pemberdayaan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengevaluasi dan meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan perkuliahan, penelitian dan pemberdayaan kepada masyarakat, serta menyusun rencana biaya operasional tahunan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Secara khusus sekretaris departemen menangani masalah administrasi dan internal departemen.
- **KTU Fakultas** : sebagai penanggung jawab kinerja seluruh tenaga kependidikan dan pelaksana pendamping lainnya.

4.6. Sumberdaya Manusia

Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia Fakultas Peternakan (dosen dan tenaga kependidikan) dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan mobilitas. Pelatihan diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan, sedangkan mobilitas yang dikelola oleh Direktorat Program Internasional diperuntukkan khusus dosen.

4.6.1. Dosen Tetap

Sebanyak 67 orang dosen melayani 806 mahasiswa reguler di program studi Teknologi Produksi Ternak (TPT), Nutrisi dan Teknologi Pakan (NTP), dan Teknologi Hasil Ternak mulai semester 3. Beberapa dosen juga melayani mahasiswa di PS Pascasarjana (S2 dan S3). Jumlah mahasiswa PS Pascasarjana IPT (64 mahasiswa S2 dan 28 mahasiswa S3) dan PS INP (57 mahasiswa dan 17 mahasiswa S3). Jumlah mahasiswa S1 yang dilayani oleh dosen sejumlah 972 mahasiswa. Sehingga rasio dosen tetap terhadap mahasiswa 1:14,51 (972

mahasiswa/67 dosen). Selain itu, dosen juga melayani sebanyak 321 mahasiswa semester 1 dan semester 2 yang ada di PPKU (Program Pendidikan Kompetensi Umum).

Tabel 4.26. Dosen Tetap Fakultas Peternakan

No.	Hal	Total di Fakultas**	Jumlah Dosen yang bertugas pada PS: *		
			PS-1	PS-2	PS-3
			PS TPT	PS NTP	PS THT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Jabatan Fungsional :				
1	Asisten Ahli	15	5	6	4
2	Lektor	18	7	7	4
3	Lektor Kepala	19	7	9	3
4	Guru Besar/Profesor	15	5	9	1
TOTAL		67	24	32	12
B	Pendidikan Tertinggi :				
1	S1	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	12	6	5	1
3	S3/Sp-2	55	18	26	11
TOTAL		67	24	31	12

Sumber : Buku 3B Borang Institusi Fakultas Peternakan 2019

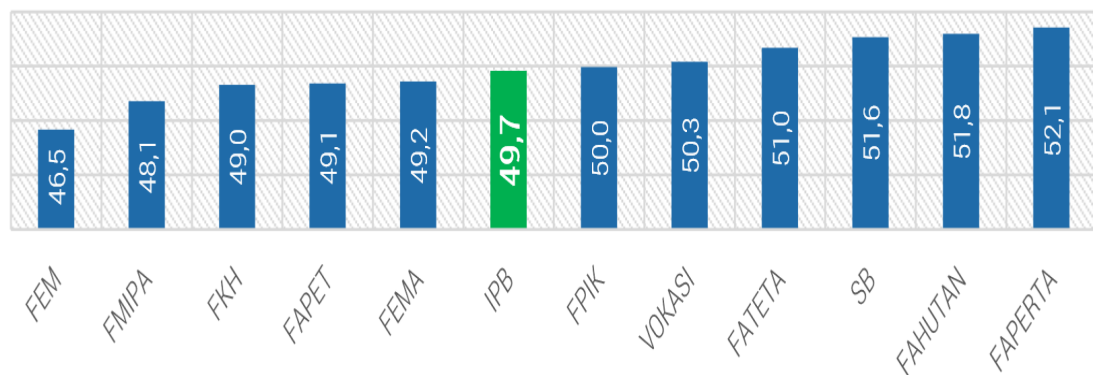
Tingkat pendidikan dosen di Fakultas Peternakan IPB telah seluruhnya bergelar S2 dan S3 dan telah mencukupi 100% (12 S2 dan 55 S3 dari total 67 dosen) dan sesuai dengan kompetensi program studi. Sebanyak 58,33% dosen S2 (7 dosen S2 dari 12 dosen S2) sedang melanjutkan studi ke jenjang S3 untuk pengembangan karir. Selain memberikan kesempatan melanjutkan studi juga diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, *short course* dan seminar baik taraf nasional maupun internasional. Dengan demikian, tidak ditemukan adanya kendala dalam pengembangan dosen tetap.

Tabel 4.27. Data banyaknya penggantian dan perekrutan serta pengembangan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada Fakultas Peternakan dalam tiga tahun terakhir.

No.	Hal	Total di Fakultas	PS TPT	PS NTP	PS THT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banyaknya dosen pensiun/berhenti	2	1	1	0
2	Banyaknya perekrutan dosen baru	2	1	1	0
3	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Sp-1	0	0	0	0
4	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	7	4	2	1

Sumber : Buku 3B Borang Institusi Fakultas Peternakan 2019

Pada Gambar 4.4, rata-rata usia dosen IPB terbilang cukup tua yaitu 49.7 tahun. Beberapa fakultas seperti Fahutan dan Faperta memiliki rata-rata usia yang jauh lebih tua yaitu 51.8 tahun. Jika terus dibiarkan maka dosen dosen IPB akan habis. Perekrutan dosen yang berasal dari praktisi (alumni) dapat segera dilakukan. Hal ini juga didukung oleh rasio mahasiswa dengan dosen IPB. Yang mana masih jauh lebih kecil dibandingkan standar Kemenristekdikti.



Gambar 4.4. Rata-rata usia Dosen IPB Tahun 2017

Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di Fakultas peternakan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.28.

Tabel 4.28. Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas Peternakan Tahun 2019

No	Unit	PNS	Non PNS			Jumlah
			Tetap	Kontrak	THL	
1	Dekanat	24		11	15	50
2	Dept IPTP	17	3	13	9	42
3	Dept. INTP	20	3	10	11	44
	Jumlah	61	6	34	35	

4.6.2. Pelatihan

Tabel 4.29. Pelatihan yang Diikuti Dosen dan Tendik Fakultas Peternakan Tahun 2019

No	Jenis	Tanggal Pelaksanaan	Narasumber	Peserta
1	Pelatihan Karya Ilmiah Berbasis Meta Analisis	Kamis, 11 Juli 2019 Swissbel-Hotel Bogor	Dr. Anuraga Jayanegara Dr. Nurrohmah Komalasari	60 orang dosen IPB
2	Sosialisasi Peraturan SA IPB nomor 33/SA-IPB/P/2019	Rabu, 11 Desember 2019 Auditorium JHH	1. Prof. Evy Damayanti (DGB) 2. Prof. Nahrowi (SA) 3. Dr. Agustin Indrawati (SA) 4. Prof. M. Agus Setiadi (DGB) 5. Prof. Dr. Ir. Sumiati, M.Sc	100 orang (Wadek, Kadept, Sekdept, Dosen, KTU, Tendik, Perwakilan Mahasiswa Fapet)
3	Pelatihan Manajemen Resiko	Selasa, 17 Desember 2019 Ruang Sidang Fapet	Dr. Ir. Sri Mulatsih, MSc, Agr	21 orang (Wadek, Kadept, Sekdept, Kaprodi, Sekprodi, Para Kadiv, KTU Fapet)

4	Sosialisasi Implementasi Dupak Online	Kamis, 19 Desember 2019 Ruang Sidang Fapet	Direktorat SDM IPB	70 orang dosen
5	Pelatihan ISO 9001:2015	9 Agustus 2019 Ruang Sidang Fapet	Mentor eksternal	25 orang dosen dan tendik Fapet

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan 2019

Tabel 4.30. Prestasi Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Prestasi	Tahun	Level
1	Dr. Anuraga Jayanegara	Peringkat 1 Dosen Berprestasi Bidang Sains dan Teknologi Tingkat IPB	2019	Lokal
		Peringkat 1 Dosen Berprestasi Bidang Sains dan Teknologi Tingkat Nasional	2019	Nasional
2	Surpiyadi, S.AP	Juara 1 Tenaga Kependidikan Berprestasi Bidang Administrasi Akademik Tingkat IPB	2019	Lokal
		Juara 4 Tenaga Kependidikan Berprestasi Tingkat Nasional	2019	Nasional

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan 2019

4.6.3. Mobilitas Dosen

Tabel 4. 31. Data Mobilitas Dosen Fakultas Peternakan Tahun 2019

No	Nama	Departemen	Tujuan
1	Sri Suharti	INTP	Seminar Internasional Tropentag 2019 Kassel, Jerman
2	Idat Galih Permana	INTP	Seminar Internasional Tropentag 2019 Kassel, Jerman
3	Despal	INTP	Seminar Internasional Tropentag 2019 Kassel, Jerman
4	Heri Ahmad Sukria	INTP	The 8th International Seminar on Tropical Animal Production (ISTAP). Faculty of Animal Science, Universitas Gadjah Mada

5	Asep Sudarman	INTP	International Congress & General Meeting 2019 of ISSAAS "Reshaping Agriculture for Sustainable Development". Universiti Putra Malaysia, Selangor, Malaysia
6	Indah Wijayanti	INTP	The 8th International Seminar on Tropical Animal Production (ISTAP). Faculty of Animal Science, Universitas Gadjah Mada
7	Epi Taufik	IPTP	Obihiro Univ. of Agric. and Veterinary Medicine

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan 2019

Outbound Dosen Fakultas Peternakan Tahun 2019

Tabel 4.32. Outbound Dosen Fakultas Peternakan Tahun 2019

No	Unit	Jumlah	Negara Tujuan
1	IPTP	32	Jepang, Kroasia, Filipina, Prancis, Korea selatan,
2	INTP	32	Malaysia, Sri Lanka, Jerman, Thailand, Cina,

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan 2019

Menurut data SIMAKER Fakultas Peternakan Tahun 2019 capaian outbound dosen Fakultas Peternakan Tahun 2019 untuk Departemen IPTP sebesar 300%, dan Departemen INTP sebesar 200%.

Inbound Dosen Fakultas Peternakan Tahun 2019

Tabel 4.33. Inbound Dosen Fakultas Peternakan Tahun 2019

No	Unit	Jumlah	Negara
1	IPTP	20	Turki, Thailand, Taiwan, Jepang, Belanda,
2	INTP	11	Malaysia,

Sumber : Laporan Departemen IPTP dan Departemen INTP Tahun 2019

Menurut data SIMAKER Fakultas Peternakan Tahun 2019 capaian inbound dosen Fakultas Peternakan Tahun 2019 untuk Departemen IPTP sebesar 100%, dan Departemen INTP sebesar 73.3%.

4.7. Prasarana dan Sarana (Teaching Farm Darmaga, UP3J, Laboratorium, Gedung)

4.7.1. Sarana

Sarana yang ada saat ini terutama peralatan laboratorium untuk keperluan praktikum dan penelitian sudah mencukupi, tetapi perlu peremajaan dan penambahan peralatan mutakhir (AAS, GC, NIRs, dan FibreTech). Prioritas rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang adalah pengadaan sarana/peralatan mutakhir untuk menunjang proses internasionalisasi fakultas. Pengadaan sarana menemui kendala karena harus melalui prosedur yang ditetapkan oleh IPB. Pengajuan sarana berasal dari dana APBN melalui proses validasi oleh Direktorat Umum Sarana dan Prasarana dan membutuhkan waktu lebih lama untuk eksekusi. Untuk mengantisipasi kendala ini Fakultas Peternakan terus melakukan monitoring agar proses pengadaan berlangsung lebih cepat. Upaya lain yang akan dilakukan oleh Fakultas Peternakan adalah pengadaan sarana (peralatan laboratorium) dari hasil kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri.

Renovasi gedung dan kandang untuk keperluan Tridharma Perguruan Tinggi dilakukan setiap tahun melalui alokasi biaya yang ditetapkan oleh IPB. Selain itu, peralatan-peralatan laboratorium untuk kepentingan praktikum dan penelitian diadakan melalui alokasi dari IPB dan dari internal Fakultas Peternakan (hibah dari pemerintah Belanda).

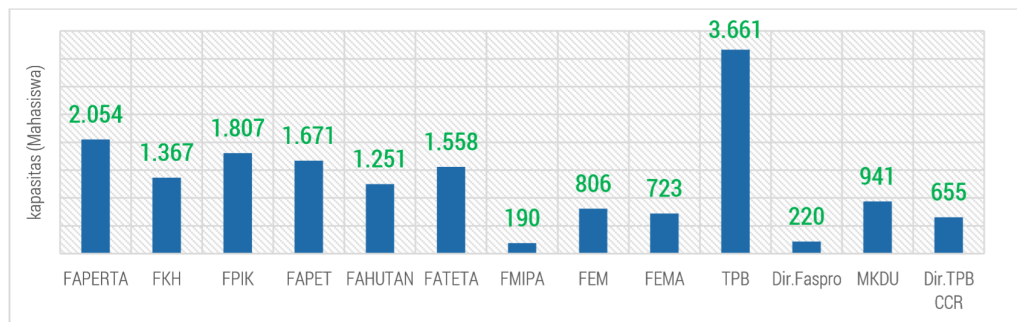
Tabel 4.34. Daftar peralatan yang diadakan pada tahun terakhir (2018)

No	Nama Peralatan	Nilai Barang (Rp)
1	Laboratorium Lapangan JASTRU	199.902.600
	Digital microscope	
	Coolbox	
	Counting Chamber/ kamar hitung	
	Timbangan digital	

No	Nama Peralatan	Nilai Barang (Rp)
	Eartag	
	Eartag aplicator	
	Hoof cutter	
	Electric wool shears	
	Manual clipper	
	Manual drench gun	
	Tempertaure-humidity logger	
	Digital anemometer	
	Portable PA System 15" RICSON (PA15BT)	
	Mesin Potong Rumput	
	Printer + scanner	
2	Departemen IPTP	618.535.341
	Mesin Ikan dan Daging Asap (LISTRIK)	
	Bowl Meat Cuttter 8 L	
	Plucker (mesin pencabut bulu)	
	Digital Refractometer	
	ESTROUS DETECTOR	
	pH-Meter Set ST 1000, Ex. Ebro	
	Timbangan sapi	
	Portable ATP Hygiene Hygiena Monitoring System	
	MicroSnap Total Viable Count	
	WalkLAB LUX Meter	
	Blackglobe Thermometer	
	Infrared-Thermometer, Ex Ebro	
	MASTITIS DETECTOR	
	Bovivet automatic dreching gun	
	Teat Nipples, Ambing Dan Puting Buatan	
	Drone plus program	
	Uninterruptible Power Supply (UPS)	
	CCTV Package 16 Channel	
	CT3-50kg Texture Analyzer, 50000g Load Range, 115V	
	Digital microscope	
	Freezer	
	igital Heating Shaking Drybath (PCR Plate Shaker)	
	Chest Freezer AB 750TX	
3	Departemen INTP	616.651.419
	Furnace/Tanur	
	Shaker Waterbath	
	PORTABLE WATER ACTIVITY AW METER	
	Timbangan digital	
	Shaker Waterbath	
	Autoclave medical sterilization	
	Egg Analyzer	
	Waterbath	
	Hot Magnetic Stirrer	
	Timbangan analitik	
	Vacuum pump	

No	Nama Peralatan	Nilai Barang (Rp)
	Tabung reaksi (fermentor)	
	Benchtop High Speed Refrigerated Centrifuge	
	Mini Centrifuge	
	Brix Hand Refractometer	
	Soil PH Meter	
	Rak untuk shaker waterbath	
	GPS	
	Pompa Vakum	
	Heating Mantle	
	Soxhlet extractor apparatus	
	Mikroskop	
	Centrifuge	
	Kandang Metabolis	

4.7.2. Prasarana



Sumber: BUSP IPB

Gambar 4.5. Kapasitas ruangan untuk pembelajaran di Fakultas Peternakan

Kapasitas ruangan untuk pembelajaran di Fakultas Peternakan mampu menampung 1671 mahasiswa (Gambar 4.5). Saat ini jumlah mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Peternakan sebanyak 981 orang. Oleh karena itu masih memungkinkan untuk dapat menampung tambahan jumlah mahasiswa sebanyak 690 orang. Jika fasilitas ini tidak segera diisi oleh program studi di Fakultas Peternakan, maka ada peluang digunakan oleh Fakultas lain dalam rangka resource sharing. Untuk ini maka manajemen Fakultas Peternakan perlu meningkatkan jumlah mahasiswa atau *student body* melalui penambahan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan atau menambah kelas parallel untuk

masing-masing program studi. Cara lainnya adalah mengubah system pemberian materi dari system perkuliahan kelas besar menjadi perkuliahan kelas kecil dengan system pembelajaran studi kasus, yang memerlukan ruangan banyak untuk satu waktu pembelajaran.

Fakultas Peternakan terdiri atas: ruang kelas (tipe besar sebanyak 5 ruang dengan kapasitas tampung sekitar 120 mahasiswa, tipe sedang 13 ruang kelas dengan kapasitas tampung sekitar 80 mahasiswa, total luasan ruang kuliah 2.645,5 m²) yang mampu menampung seluruh mahasiswa Fakultas Peternakan. Sarana penunjang lainnya (laboratorium analisis, laboratorium lapangan, ruang administrasi, ruang dosen dan teknisi) telah memadai untuk menunjang kegiatan Tridarma. Seluruh sarana tersebut dapat digunakan dan diakses oleh seluruh sivitas akademika Fakultas Peternakan IPB.

Prasarana bangunan (lahan dan bangunan gedung seluas 47.682 m²) yang digunakan mencukupi untuk oleh 806 mahasiswa program studi S1 serta 166 mahasiswa dari program studi S2 dan S3, bahkan cenderung berlebih dari jumlah mahasiswa tersebut.

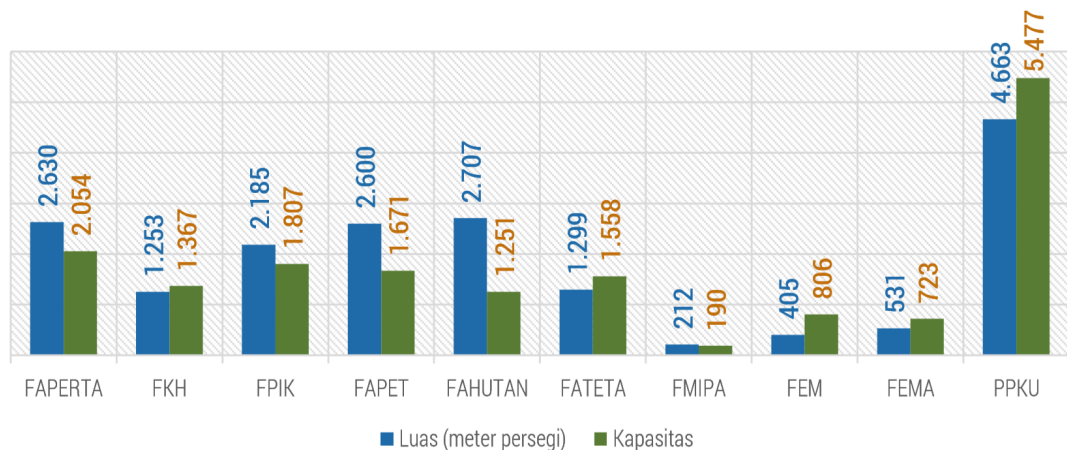
Prasarana bangunan kelas dilengkapi dengan *meubiliar* (kursi, meja, dll) dan alat elektronik (LCD, pelantang, wifi, AC dan kipas angin) dalam jumlah cukup dan berfungsi baik. Semua fasilitas tersebut dapat diakses oleh seluruh program studi melalui pengaturan di tingkat fakultas. Kegiatan pembelajaran lain dalam bentuk kuliah umum atau seminar dapat ditampung di Auditorium JHH yang memiliki daya tampung sebanyak 500 orang.

Rencana pengembangan prasarana gedung diarahkan untuk penambahan ruang laboratorium analisis yang menggunakan sarana (peralatan mutakhir) untuk memperoleh sertifikasi ISO/IEC 17025:2005 tentang Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi. Pengembangan prasarana lahan lebih diutamakan untuk penambahan kandang ternak dan kebun hijauan pakan.

Kendala utama yang dihadapi dalam pengembangan prasarana adalah dalam penyediaan dana pengadaan dan renovasi. Upaya yang

dilakukan oleh Fakultas Peternakan untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan melalui kontribusi dana yang dihasilkan dari kegiatan kerjasama dan pengajuan ke kantor pusat (IPB).

Rencana investasi dalam 5 tahun kedepan meliputi: perbaikan dan penambahan prasarana akademik di dalam gedung utama, perbaikan dan penambahan prasarana akademik di laboratorium kandang, pengadaan alat analisis dan peningkatan kapasitas SDM (dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan di dalam unit dan di luar institusi).



Gambar 4.6. Perbandingan luas lantai dan kapasitas kelas di setiap Fakultas

Pengembangan di tingkat fakultas dilakukan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan diperlukan oleh internal dan eksternal stakeholders. Berdasarkan Gambar 4.6. luas lantai bangunan Fakultas Peternakan 2600 m² yang dapat menampung 1671. Luasan ini masih memungkinkan Fakultas Peternakan untuk menambah jumlah kegiatan pembelajaran dan jumlah mahasiswa dan dosen, serta laboratorium.

Tabel 4.35. Pengembangan Tingkat Fakultas

No.	Kegiatan	Keterangan
1	ISO 9001: 2015	Resertifikasi Pelayanan Akademik dan Non akademik dari Succofindo. Sertifikat tersebut berlaku pada pelayanan di tingkat Fakultas dan Departemen (IPTP dan INTP). Sertifikat yang diperoleh berlaku hingga Desember 2020.
2	Summer Course	Keberlanjutan program di tingkat Fakultas dan Departemen IPTP serta Departemen INTP
3	Laboratorium Terpadu Fakultas	Laboratorium terpadu Fapet berisi peralatan analisis untuk tujuan penelitian dan dapat digunakan oleh seluruh civitas academica Fapet
4	Tropical Animal Science Journal (TASJ)	Laporan secara rinci terdapat di bagian lampiran laporan tahun ini

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

4.8. Kemahasiswaan dan Alumni

Kegiatan kemahasiswaan Fakultas Peternakan Tahun 2018 sebanyak 6 (enam) kali, dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.36. Kegiatan Kemahasiswaan Tahun 2019

No	Kegiatan	Waktu dan Tempat	Keterangan
1	LKMM (Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa) 2019	22 April 2019 Auditorium JHH Fapet	Peserta seluruh Ormawa Fapet Narasumber : Audy Joinaldy, SPt, MSc, MM dan Maradika Malawa
2	Faculty Day	Sabtu 10 Agustus 2019 Auditorium JHH Fapet	Peserta 234 mahasiswa Fapet
3	MPKMB	6-7 Agustus 2019, Auditorium JHH Fapet	Peserta 234 mahasiswa Fapet
4	Seleksi Mahasiswa Berprestasi	22 Oktober 2019 Ruang Sidang Fakultas Peternakan,	Terpilih 1 mahasiswa berprestasi Fapet 2019
5	PKM Center	Fakultas Peternakan	Mahasiswa Fapet menghasilkan 63 proposal dan 82,5% lolos seleksi IPB
6	Pelatihan Public Speaking Mahasiswa	Sabtu, 23 November 2019 Auditorium JHH Fapet	Peserta 230 mahasiswa Narasumber : Maya Rachmawaty, SPt, MSc

	Fakultas Peternakan		
--	------------------------	--	--

Sumber : Laporan Fakultas Peternakan Tahun 2019

V. ANALISIS SWOT

5.1. Faktor Pertimbangan Analisis

Kondisi yang dipertimbangkan dalam menganalisa Fakultas Peternakan IPB meliputi :

1. Kondisi terkini bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, bisnis dan inovasi, organisasi, kemahasiswaan dan alumni.
2. Potensi sumberdaya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki Fakultas.
3. Ketersediaan Kurikulum dan implementasinya
4. Trend persaingan dunia kerja secara nasional maupun internasional pendidikan tinggi peternakan dan tuntutan disrupsi bidang peternakan di era Revolusi Industri 4.0.
5. Eksistensi Fakultas Peternakan IPB dalam network antara Perguruan Tinggi dengan Industri, pemerintah dan komunitas yang perlu terus dibangun dalam rangka memperluas jangkauan Fakultas Peternakan untuk meningkatkan mutu akademik dan peluang penyerapan kerja alumni.
6. Operasional Fakultas Peternakan dalam mengelola sumberdaya untuk keperluan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai kaidah good corporate governance.
7. Historis Fakultas Peternakan IPB dalam jejaring nasional maupun internasional untuk mewujudkan perguruan tinggi peternakan yang unggul,
8. Organisasi pengelola dalam menciptakan suasana kerja, kesejahteraan dan kenyamanan lingkungan.

5.2. Matriks Analisis SWOT

Berdasarkan faktor pertimbangan analisis di atas, maka disusun analisis berdasarkan metode Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) sebagaimana disajikan pada Tabel 5.1. Hasil analisis SWOT ini digunakan sebagai pertimbangan untuk menetapkan langkah Strategis Pengembangan Fakultas Peternakan IPB.

Tabel 5.1. Analisis SWOT Pengembangan Fakultas Peternakan IPB

Faktor Internal		Rataan Bobot x Skor
KEKUATAN (STRENGTHS)		
S1	Relevansi keilmuan peternakan dengan kebutuhan industri	22.2
S2	Aset sumberdaya manusia dengan proporsi S3 >60%,	22.9
S3	Atmosfir akademik yang dapat memotivasi civitas academica untuk prestatif	17.0
S4	Sumber informasi kekinian tentang ilmu lingkup peternakan	15.3
S5	Pengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan multi strata	13.6
S6	Regulasi tentang IPB mendukung penyelenggaraan pendidikan kreatif orientasi 4.0	13.0
S7	Banyaknya Inovasi dan hasil penelitian dipublikasi pada jurnal internasional	12.6
S8	Sistem rekrutmen calon mahasiswa yang mempertimbangkan potensi untuk bekerja dibidang peternakan	10.4
S9	Sarana dan prasarana pendidikan	10.2
S10	Jaringan kemitraan yang terjalin secara baik dengan pihak industri, pemerintah dan komunitas	9.0
S11	Kompetensi SDM tendik	6.8
S12	Fasilitas produksi (SUA) yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan akademik	5.6
Nilai rata-rata kekuatan		13.2

Faktor Internal		Rataan Bobot x Skor
Kelemahan (weakness)		
W1	Insentif SDM	22.4
W2	Penyediaan pendanaan yang belum memadai untuk pengembangan manajemen, pendidikan, riset, PPM, infrastruktur SDM fakultas	20.8
W3	Kualitas sarana praktikum lapangan dan Riset belum memadai untuk memenuhi learning outcome yang berorientasi industri 4.0	20.3
W4	Kurikulum belum mengadopsi kebutuhan di era industri 4.0	13.4
W5	Kendala sistem pelayanan dan pembimbingan penelitian mahasiswa akibat keterbatasan peralatan fasilitas untuk riset berstandar.	11.5
W6	Kerjasama Fakultas dengan pihak lain dalam menjamin ketersediaan sarana akademik	11.2
W7	Hasil riset yang menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan di pemerintah, masyarakat dan industri	10.0
W8	Lulusan Fapet belum bersertifikat kompetensi dan bergelar profesi	9.1
W9	Peran fakultas dalam pengembangan peternakan wilayah masih kurang	8.5
W10	Riset-riset berkualitas internasional dan publikasi internasional masih terbatas	7.4
W11	Jumlah lulusan yang berwirausaha masih rendah kurang dari 4%	5.9
Nilai Rataan Kelemahan		12.8
Selisih Nilai Kekuatan - Kelemahan		0.4

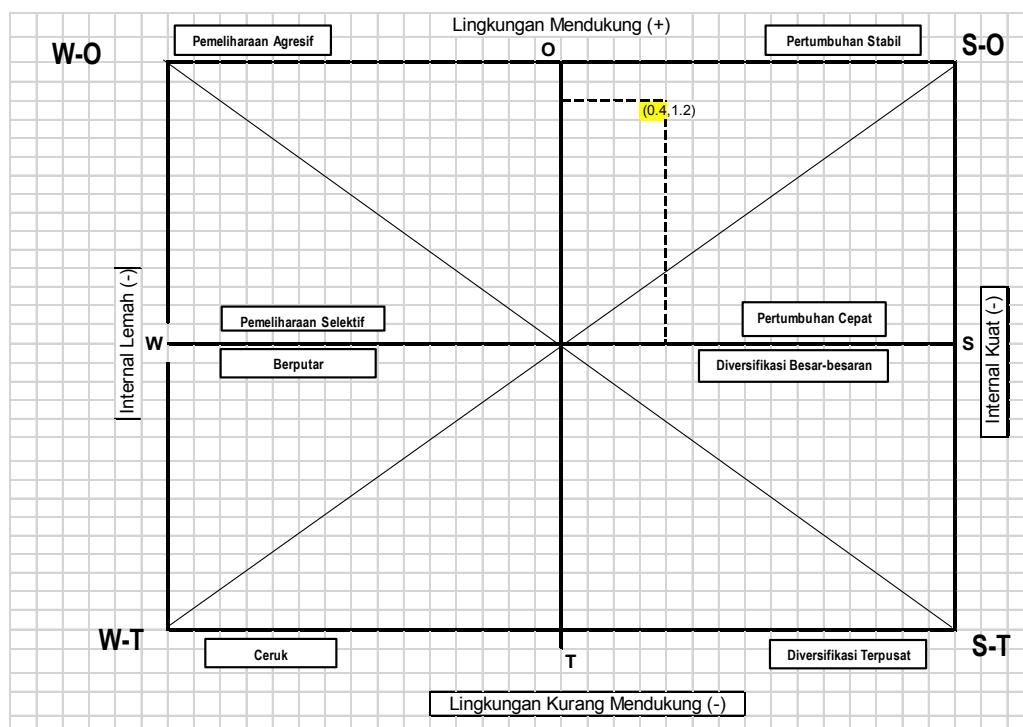
Faktor Eksternal	Rataan Bobot x
-------------------------	-----------------------

		Skor
PELUANG (OPPORTUNITIES)		
O1	Dampak era industri 4.0 yang mendorong kreativitas dan inovasi institusi	31.7
O2	Peternakan merupakan subsektor penunjang pertumbuhan baru ekonomi nasional	25.4
O3	Kesempatan mendapatkan pendanaan non APBN melalui kerjasama pengembangan manajemen, SDM, pendidikan, Riset dan Infrastruktur melalui kerjasama dengan Lembaga Internasional, LPDP, Lembaga R&D dll	23.5
O4	Aplikasi teknologi sistem informasi dalam lingkup keilmuan dan bisnis peternakan semakin luas	33.1
O5	Minat generasi muda untuk menjadi pebisnis peternakan meningkat seiring peluang usaha peternakan yang semakin meningkat	27.7
O6	Meningkatnya kebutuhan pembelajaran dan penelitian dibidang peternakan baik dari dalam maupun luar negeri	19.3
O7	Kebijakan pemerintah dengan tema ketahanan pangan dan Kualitas SDM	19.0
Nilai rata-rata peluang		25.7

		Rataan Bobot x Skor
Faktor Eksternal		
ANCAMAN (THREATS)		
T1	Paradigma pembangunan nasional yang belum fokus pada peternakan sehingga pertumbuhan sektor non peternakan lebih tinggi	27.8
T2	Eksistensi Fakultas Peternakan PT lain yang semakin nyata dalam dunia industri dan masyarakat	19.9
T3	Kebijakan pemerintah dalam rangka efisiensi dan debirokratisasi penyelenggaraan pendidikan nasional	19.5
T4	Kompetisi lulusan bidang peternakan sangat tinggi karena jumlah perguruan tinggi penyelenggara peternakan di Indonesia sangat banyak	24.7
T5	Disrupsi pendidikan peternakan dan pemanfaatan lulusan akibat teknologi pintar (<i>smart technology</i>)	30.4
Nilai rata-rata ancaman		24.4
Selisih nilai peluang - ancaman		1.2

Berdasarkan hasil perhitungan selisih antara nilai Kekuatan-Kelemahan dan Peluang-Ancaman, maka kondisi pengembangan

Fakultas Peternakan berada pada kuadran 1 dengan nilai ordinat (0.4,1.2). Pada posisi ini Pengembangan Fakultas Peternakan mengalami pertumbuhan tetapi masih memerlukan usaha yang keras untuk mencapai perkembangan yang signifikan. Secara internal, Fakultas Peternakan memiliki kekuatan yang cukup untuk berkembang karena didukung oleh lingkungan. Strategi yang perlu dilakukan oleh manajemen fakultas adalah memperkuat pengelolaan sumberdaya internal, memanfaatkan peluang dari luar fakultas untuk menjadi kekuatan baru untuk mempercepat proses perubahan menuju Fakultas yang lebih tangguh.



Gambar 5.1. Posisi pengembangan Fakultas Peternakan berdasarkan hasil analisis SWOT

Mencermati identifikasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses) yang dimiliki Fakultas Peternakan IPB serta peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang dihadapi dalam pengembangan IPB, maka perlu diupayakan rumusan strategi pengembangan IPB, melalui: (1) mengembangkan kekuatan (strengths)

dan mengoptimalkan peluang (opportunities), (2) mengembangkan kekuatan (strengths) untuk mengatasi ancaman (threats), (3) meminimalkan kelemahan (weaknesses) untuk memanfaatkan peluang (opportunities), dan (4) meminimalkan kelemahan (weaknesses) untuk menghindari ancaman (threats). Matrik strategi pengembangan Fakultas Peternakan IPB tersebut disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Matrik Strategi Pengembangan Fakultas Peternakan IPB berdasarkan Analisis SWOT

	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kapasitas Akademik Fakultas dengan memanfaatkan <i>smart technology</i> yang mampu menghasilkan lulusan unggul. • Pengembangan inovasi dan entrepreneur berdaya saing tinggi melalui riset multi disiplin pengembangan kapasitas (capacity building). • Penumbuhan budaya kualitas dan atmosfer akademik dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang sistematis. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu pelayanan akademik dengan memanfaatkan manajemen sistem dan teknologi informasi. • Penguatan kerjasama penelitian dan pengembangan keilmuan lintas disiplin untuk memperkuat keberadaan keilmuan peternakan. • Penguatan infrastruktur pendidikan dan penelitian berbasis smart teknologi.
Ancaman	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi SDM (dosen dan tenaga pendidik) dengan keahlian baru yang mendukung perubahan paradigma pendidikan peternakan. • Peningkatan kapasitas dan pengelolaan sumberdaya fakultas secara berkelanjutan. • Peningkatan efektifitas manajemen organisasi. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <p>Penguatan <i>networking</i> Fakultas di tingkat nasional dan internasional</p>

VI. VISI DAN MISI FAKULTAS PETERNAKAN

6.1. Visi dan Misi Fakultas Peternakan IPB 2019-2023

Beberapa dokumen penting yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Departemen Pendidikan Nasional 2005-2025, Arah Pengembangan IPB 2045 dan RENSTRA IPB 2019-2023 serta tuntutan pembangunan ekonomi dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara agraris dan bahari dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Renstra Fakultas Peternakan IPB.

Visi IPB 2019-2023, yaitu *“Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju technosocio entrepreneurial university yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika”*, yang diwujudkan pelaksanaannya dalam milestone setiap tahun yaitu :

Tahun 2019 *excellent innovation ecosystem*,

Tahun 2020 *engaged- and competent human capital*,

Tahun 2021 *excellent innovation*,

Tahun 2022 *enriched- and empowered society* dan

Tahun 2023 *local global interconnectivity*.

Berdasarkan intisari dokumen tersebut maka Fakultas Peternakan menuangkannya dalam suatu visi Fakultas Peternakan tahun 2019-2023 sebagai berikut :

“Menjadi lembaga pendidikan tinggi unggul pada bidang peternakan tropika yang berbasis riset dan kewirausahaan serta terdepan dalam inovasi di tingkat global untuk kemandirian bangsa”

Makna unggul adalah memiliki kemampuan mencetak lulusan berdaya saing tinggi dan adaptif terhadap dunia kerja. Berbasis riset adalah terbentuk budaya kualitas dalam riset yang menghasilkan inovasi dan publikasi bereputasi. Berbasis kewirausahaan memiliki makna bahwa orientasi pendidikan dan riset yang unggul adalah untuk mencetak insan peternakan yang berjiwa wirausaha. Terdepan adalah menjadi perintis dalam bidang ilmu dan teknologi peternakan terutama kaitannya dengan

ilmu kekinian. Inovasi untuk Kemandirian Bangsa memiliki makna hasil-hasil riset merupakan inovasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat peternakan secara berkelanjutan.

Visi Fakultas Peternakan akan dicapai melalui misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi peternakan yang berkualitas yang didukung oleh hasil-hasil penelitian dan teknologi digital untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berkarakter kewirausahaan di bidang peternakan.
2. Membangun budaya riset yang unggul dalam menciptakan ekosistem inovatif untuk menghasilkan solusi konkrit bagi permasalahan dunia usaha peternakan.
3. Melakukan pelayanan terhadap masyarakat peternakan melalui penyebaran inovasi dalam rangka memperkuat dunia usaha peternakan dan kemandirian bangsa.
4. Menjalin hubungan dengan alumni dan pemangku kepentingan lain dalam memperkuat peran Fakultas Peternakan di tingkat global.
5. Memperkuat sistem manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dengan menerapkan teknologi informasi yang handal.

6.2. Strategi Pengembangan Fakultas Peternakan IPB

Berdasarkan arah pengembangan di tingkat institut yang mengacu pada visi IPB jangka panjang 2025 dan renstra IPB 2019-2023 serta kondisi saat ini Fakultas Peternakan dan hasil analisis SWOT pada Bab V maka disusun Strategi Pengembangan Fakultas Peternakan yang meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat, Bisnis dan Inovasi, Organisasi, SDM, Keuangan, ICT dan Kemahasiswaan & Alumni dengan program strategis sebagai berikut :

- (1) **Peningkatan Kapasitas Akademik (Pendidikan dan Riset) Fakultas dengan memanfaatkan *smart technology* yang mampu menghasilkan lulusan unggul.** Kapasitas dan keunggulan akademik dicirikan dengan input mahasiswa yang masuk memiliki kualitas dan minat tinggi terhadap ilmu lingkup peternakan dan

menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi. Kapasitas dan keunggulan akademik di Fakultas Peternakan dapat dicapai jika tenaga pendidik dan mahasiswa mendapatkan akses terhadap informasi dan keahlian mutakhir dalam bidang keilmuan yang relevan dengan visi Fakultas dan tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran dan penelitian bagi tenaga pendidik dan mahasiswa dalam rangka menghasilkan inovasi dan publikasi pada media terkemuka. Langkah ini penting untuk menghasilkan karya akademik yang unggul. Langkah strategis ini harus mampu meningkatkan mutu pembelajaran, mutu pembimbingan akademik, mutu penelitian, mutu publikasi ilmiah dan mutu pemberdayaan masyarakat. Selain itu upaya peningkatan kompetensi keilmuan lebih spesialisasi baik bagi dosen dan mahasiswa perlu ditempuh dengan pengembangan cabang keilmuan melalui pembentukan program studi baru di tingkat pasca sarjana. Pengembangan kompetensi dosen berbasis pada keilmuan yang mengarah pada komoditas juga perlu didukung melalui penyelenggaraan riset yang menggunakan *smart technology* agar lebih akurat dan relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan komunitas peternakan.

Dalam rangka melaksanakan program yang dapat meningkatkan kapasitas akademik perlu dukungan teknologi yang dapat mengakselerasi tercapainya kapasitas akademik yang diharapkan, dengan prinsip akuntabel, transparan dan mudah ditelusuri (*traceable*). Banyaknya data hasil riset, bahan pembelajaran dan data SDM dan sumberdaya fakultas lainnya yang harus dikelola dengan baik dan mudah untuk digunakan, maka diperlukan sistem data yang efisien.

Untuk itu diperlukan teknologi informasi seperti teknologi digital yang dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran, pembimbingan, pelaksanaan riset dan menyampaikan hasil riset kepada masyarakat serta sistem manajemen akademik di Fakultas Peternakan. Penerapan aplikasi berbasis android misalnya, dapat

memperluas akses masyarakat baik di dalam maupun luar negeri terhadap materi kuliah dan hasil riset serta berbagai informasi terkait kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Program strategis ini dibuat dalam rangka mencapai milestone IPB tahun 2019 yaitu *excellent innovation ecosystem* dan tahun 2021 *excellent innovation*.

- (2) **Pengembangan inovasi dan entrepreneur berdaya saing tinggi melalui riset multi disiplin pengembangan kapasitas (capacity building).** Sebagai fakultas berbasis keilmuan dan komoditas Fakultas Peternakan perlu mengembangkan inovasi dalam bidang peternakan yang dapat mendorong tumbuhnya para usaha baru (start up) dan sekaligus menciptakan lapangan kerja bagi alumni. Sehubungan dengan hal ini program-program yang mengembangkan bakat wirausaha mahasiswa perlu dibuat dan dilaksanakan di Fakultas Peternakan. Program strategis ini diperlukan sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan capaian IPB tahun 2019 *excellent innovation ecosystem*, dan tahun 2021 *excellent innovation*.
- (3) **Penumbuhan budaya kualitas dan atmosfir akademik dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang sistematis.** Budaya kualitas saat ini telah mulai terbentuk di Fakultas Peternakan, namun masih belum maksimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu perlu program-program yang dapat mendorong terbentuknya budaya kualitas sehingga atmosfir akademik di kampus Fakultas Peternakan IPB terbentuk. Budaya kualitas akan menumbuhkan kepedulian dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajaran dan penyebaran informasi secara sungguh-sungguh untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan. Program yang relevan dengan peningkatan budaya kualitas antara lain penerapan standar kompetensi, penerapan standar mutu pendidikan yang diakui internasional, penerapan sistem berbasis teknologi informasi yang dapat membentuk keteraturan kegiatan dosen dan mahasiswa serta

tenaga kependidikan. Upaya mempertahankan kualitas di tingkat nasional dan internasional harus terus ditingkatkan, tidak hanya untuk memenuhi akreditasi tetapi lebih dari itu mempertimbangkan kredibilitas lulusan dimata pengguna. Program strategis ini diperlukan dalam rangka mewujudkan pencapaian IPB tahun 2020 yaitu *engaged- and competent human capital*.

- (4) **Peningkatan mutu pelayanan akademik dengan memanfaatkan manajemen sistem dan teknologi informasi.** Fakultas Peternakan perlu memperkuat penerapan teknologi informasi yang dapat meningkatkan mutu pelayanan akademik secara efektif dan efisien. Sistem aplikasi yang mudah diakses setiap waktu oleh pengguna baik mahasiswa dan dosen diperlukan agar transfer informasi manajemen akademik kepada dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dapat dilakukan dengan cepat. Penerapan aplikasi berbasis android dapat memperluas akses masyarakat baik di dalam maupun luar negeri terhadap materi kuliah dan hasil riset serta berbagai informasi terkait kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Program strategis ini diperlukan dalam rangka mewujudkan pencapaian IPB tahun 2020 yaitu *engaged- and competent human capital*.

- (5) **Penguatan kerjasama penelitian dan pengembangan keilmuan lintas disiplin untuk memperkokoh keberadaan keilmuan peternakan.** Ilmu dan teknologi terkait peternakan memerlukan dukungan data dan informasi dari keilmuan lain agar bisa diterapkan dalam dunia nyata. Keterbatasan dalam lingkup keilmuan yang dapat mendukung pengembangan peternakan menjadi salah satu penyebab sulitnya berkembang bidang peternakan. Oleh karena itu perlu suatu upaya kerjasama lintas disiplin ilmu sehingga terbentuk kepakaran baru yang lebih komplit. Bentuk kerjasama dapat dilakukan antar individu dosen atas fasilitasi institusi, antar mahasiswa atau antara dosen dan mahasiswa dari suatu perguruan

tinggi dengan dosen perguruan tinggi lainnya, atau kerjasama antar lembaga dalam bidang yang diperlukan. Hasil kerjasama ini akan memberikan kesempatan untuk dosen dan mahasiswa untuk berkarya menghasilkan inovasi dan publikasi yang lebih berkualitas. Program strategis ini diperlukan dalam rangka mewujudkan capaian IPB tahun 2019 *excellent innovation ecosystem*, tahun 2020 *engaged- and competent human capital*, tahun 2021 *excellent innovation*, tahun 2022 *enriched- and empowered society* dan tahun 2023 *local global interconnectivity*.

- (6) **Peningkatan kompetensi SDM (dosen dan tenaga pendidik) dengan keahlian baru yang mendukung perubahan paradigma pendidikan peternakan.** SDM merupakan sumberdaya utama dalam dunia pendidikan. Kompetensi dosen tidak lagi dituntut untuk monodisiplin, tetapi juga harus mampu menguasai informasi yang dapat mendukung kompetensi utamanya. Fakultas perlu menyelenggarakan pelatihan atau program upgrading, bahkan dimungkinkan untuk konversi keahlian dosen dari bidang yang tidak diperlukan ke bidang yang lebih relevan dengan kebutuhan. Dosen perlu dilatih dan dikembangkan bakatnya melalui berbagai program upgrading baik di dalam maupun di luar kampus. Program strategis ini diperlukan dalam rangka mewujudkan pencapaian IPB tahun 2020 yaitu *engaged- and competent human capital*.
- (7) **Peningkatan kapasitas dan pengelolaan sumberdaya fakultas secara berkelanjutan.** Salah satu masalah utama di Fakultas Peternakan dalam menciptakan keunggulan akademik dan inovasi terdepan yang bisa mendukung kemandirian bangsa adalah minimnya peralatan penelitian dan praktikum mahasiswa yang dapat menghasilkan data atau informasi secara akurat, reliable dan benar-benar menjawab persoalan industri atau pelaku usaha peternakan. Penyediaan alat dan bahan untuk penelitian dapat dilakukan melalui kerjasama berkelanjutan dengan institusi pemerintah maupun swasta

yang memiliki kesamaan kepentingan. Selain itu fakultas perlu menyusun sistem inventory peralatan yang ada dan dapat digunakan dengan sistem resource sharing baik intra maupun inter fakultas di IPB.

Manajemen Fakultas perlu menyusun katalog peralatan yang dibutuhkan dan digunakan oleh para dosen, mahasiswa dan laboran, yang sewaktu-waktu ada pengadaan peralatan, manajemen fakultas tinggal mengirimkan ke IPB. Selain peralatan laboratorium, sarana penunjang pembelajaran lain seperti media informasi yang mudah diakses oleh mahasiswa dan dosen perlu dikembangkan, terutama untuk simulasi yang dapat menggambarkan kondisi riil di lapangan. Secara teknis yang didukung kemampuan manajemen bisnis, Fakultas Peternakan paling memiliki peluang untuk berkembang secara mandiri. Sarana produksi yang dimiliki yang sekaligus digunakan untuk pembelajaran dan penelitian mahasiswa dan dosen dapat digunakan untuk perolehan penghasilan tambahan selain dari SPP. Untuk ini Fakultas perlu mendorong terus dikembangkannya Satuan Usaha Akademik yang bertujuan meningkatkan kemampuan wirausaha mahasiswa dan dosen serta memberdayakan departemen dan bagian menjadi unit yang kuat secara ekonomi, sehingga dapat mendanai sendiri kebutuhan yang bersifat jangka pendek dan dapat meningkatkan kesejahteraan dosen dan mahasiswa yang terlibat.

Program strategis ini diperlukan dalam rangka mewujudkan capaian IPB tahun 2019 *excellent innovation ecosystem*, tahun 2020 *engaged- and competent human capital*, tahun 2021 *excellent innovation*, tahun 2022 *enriched- and empowered society* dan tahun 2023 *local global interconnectivity*.

- (8) **Peningkatan efektifitas manajemen organisasi.** Di era industri 4.0, penyelenggaraan organisasi harus efektif, transparan, *traceable*, serba cepat dan akurat. Kelangkaan sumberdaya manusia akibat pembatasan penerimaan tenaga pendidik dan kependidikan di satu sisi dan semakin kompleksnya kebutuhan pekerjaan organisasi di

sisi lain mengharuskan Fakultas Peternakan IPB melakukan penyesuaian organisasi yang *right-size* dengan peranan fakultas yang semakin dituntut lebih prima oleh pemangku kepentingan. Penyediaan teknologi digital yang mampu mendukung kinerja individu staf dan dosen maupun institusi menjadi keharusan, meskipun akan berdampak pada pembiayaan infrastruktur dan investasi. Program strategis ini diperlukan dalam rangka mewujudkan capaian IPB tahun 2020 *engaged- and competent human capital* dan 2023 *local global interconnectivity*.

- (9) **Penguatan *networking* Fakultas di tingkat nasional dan internasional.** Fakultas Peternakan IPB perlu memperkuat jejaring dengan institusi lain dibidang riset dan inovasi, industri, alumni, keuangan, dan pendidikan tinggi internasional yang relevan dalam mewujudkan internasionalisasi Fakultas Peternakan. Program strategis ini sangat penting untuk memperluas jangkauan Fakultas Peternakan terhadap sumber pembiayaan dan sumber fasilitas yang mendukung terselenggaranya proses akademik yang berkualitas, serta membangun profil fakultas di dunia industri yang berguna ketika rektutmen lulusan oleh industri. Dalam konteks sebagai almamater Fakultas dapat memanfaatkan jaringan alumni untuk mendapatkan akses terhadap sumberdaya yang dibutuhkan. Fakultas Peternakan perlu menjalin hubungan yang produktif dengan HANTER (himpunan alumni peternakan) IPB dalam mengembangkan kurikulum, studium generale oleh alumni yang sudah berpengalaman, fasilitasi pembelajaran luar kampus dan pengembangan start up bisnis dengan alumni bagi mahasiswa tingkat 5 keatas.

Untuk menjalankan program strategis ini fakultas memerlukan sarana atau platform komunikasi yang efektif dengan stakeholders internal mapupun eksternal IPB yang dapat mendukung program-program fakultas. Dalam konteks keilmuan Fakultas Peternakan

dapat memanfaatkan himpunan atau asosiasi atau forum ilmiah yang banyak diikuti oleh dosen dan pimpinan fakultas sebagai sarana untuk mengembangkan jejaring dan meningkatkan pengaruh fakultas di mata stakeholder. Pimpinan fakultas perlu membangun komunikasi secara efektif dengan dunia industri sebagai pengguna lulusan dalam berbagai kesempatan untuk mendapatkan dukungan penyelenggaraan pendidikan peternakan yang dilakukan oleh IPB. Program strategis ini diperlukan dalam rangka mewujudkan capaian IPB tahun 2019 *excellent innovation ecosystem*, tahun 2021 *excellent innovation*, tahun 2022 *enriched- and empowered society* dan tahun 2023 *local global interconnectivity*.

6.3. Rencana Operasional Fakultas Peternakan Tahun Anggaran 2020-2024

6.3. Program dan Rencana Kegiatan Fakultas Peternakan Tahun Anggaran 2019-2023

No.	Program Strategis	Tujuan	Rencana Kegiatan	Tahun Penyelenggaraan					
				2019	2020	2021	2022	2023	
1	Peningkatan Kapasitas Akademik (Pendidikan dan Riset) Fakultas dengan memanfaatkan <i>smart technology</i> yang mampu menghasilkan lulusan unggul	Meningkatkan kapasitas (kompetensi dan eksekusi) seluruh unit divisi dalam mengembangkan keilmuan, materi pembelajaran dan inovasi dengan memanfaatkan smart technology yang dapat meningkatkan kualitas lulusan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.	1	Peningkatan mutu mahasiswa melalui promosi berbasis digital					
			2	Digitalisasi dan pembaruan materi pembelajaran dan hasil penelitian					
			3	Peningkatan jumlah proposal penelitian yang dibiayai					
			4	Penyelenggaraan <i>advance research</i> secara terpadu dan terprogram lintas divisi					
			5	Dinamisasi divisi melalui sistem hibah					
			6	Penyelenggaraan rutin pertemuan ilmiah internal fakultas lintas divisi					
			7	Pengembangan sistem terintegrasi kegiatan kemahasiswaan dalam penyelenggaraan kurikulum					
			8	Penyelenggaraan sistem insentif bagi dosen untuk melakukan penelitian dan publikasi yang berkualitas tinggi					
			9	Penerapan teknologi IT di laboratorium lapangan					
			10	Pengembangan program studi baru atau kelas paralel berbasis daring					
			11	Internalisasi kegiatan akademik luar kampus dalam sistem kurikulum					
2	Pengembangan inovasi dan enterpreneur berdaya saing tinggi melalui riset multi disiplin dan pengembangan kapasitas (capacity building)	Mendorong dihasilkannya inovasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan wirausaha alumni	1	Komersialisasi hasil riset melalui unit-unit satuan usaha akademik fakultas					
			2	Pelatihan kewirausahaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa					

No.	Program Strategis	Tujuan	Rencana Kegiatan		Tahun Penyelenggaraan				
					2019	2020	2021	2022	2023
			3	Pembentukan forum / penyelenggaraan workshop untuk membangun <i>start up</i> usaha peternakan					
			4	Penyelenggaraan diseminasi hasil penelitian					
			5	Pengembangan kegiatan kewirausahaan mahasiswa melalui program Student Farming					
			6	Pembentukan unit pelatihan bagi masyarakat komunitas peternak					
3	Penumbuhan budaya kualitas dan atmosfer akademik dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang sistematis	Menumbuhkan budaya kualitas dan atmosfer akademik pada setiap individu dosen, mahasiswa dan tenaga pendidik di fakultas	1	Penyusunan dan pelaksanaan Standar sistem pembelajaran					
			2	Penyusunan dokumen dan penyiapan akreditasi internasional					
			3	Penyusunan dan pelaksanaan standar sistem riset di fakultas					
			4	Penyusunan dan pelaksanaan standar sistem pengabdian pada masyarakat di fakultas					
			5	Penyusunan dan pelaksanaan standar kerja operasional laboratorium					
			6	Penyusunan dan pelaksanaan standar pengelolaan lingkungan fakultas					
4	Peningkatan mutu pelayanan akademik dengan memanfaatkan manajemen sistem dan teknologi informasi.	Untuk meningkatkan kecepatan dan akurasi pelayanan administrasi akademik dan umum	1	Pengembangan sistem data base berbasis web atau android tingkat fakultas					
			2	Pengembangan aplikasi berbasis android secara real time untuk keperluan layanan seminar, ujian, penelitian dll					
			3	Pengembangan digital display untuk seluruh kegiatan fakultas secara real time					

No.	Program Strategis	Tujuan	Rencana Kegiatan	Tahun Penyelenggaraan					
				2019	2020	2021	2022	2023	
5	Penguatan kerjasama penelitian dan pengembangan keilmuan lintas disiplin untuk memperkokoh keberadaan keilmuan peternakan	Membangun kerjasama lintas keilmuan di dalam dan luar IPB dalam rangka pengayaan hasil-hasil riset dan materi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat peternakan.	1	Expose atau road show hasil-hasil penelitian Fakultas Peternakan kepada lembaga riset dan perguruan tinggi lain					
			2	Intensifikasi Kerjasama penelitian lintas divisi didalam internal fakultas dan lintas fakultas					
			3	Penyelenggaraan join seminar lintas fakultas					
6	Peningkatan kompetensi SDM (dosen dan tenaga pendidik) dengan keahlian baru yang mendukung perubahan paradigma pendidikan peternakan	Meningkatkan kapabilitas SDM Fakultas yang adaptif dengan teknologi IT (digital) sehingga dapat meningkatkan perannya untuk kemajuan fakultas	1	Melakukan in-bound dan out-bound training untuk dosen dan tenaga kependidikan					
			2	Pengembangan standar mutu dan sertifikasi kompetensi SDM					
			3	Mengirimkan dosen dan tenaga kependidikan studi banding ke institusi atau lembaga lain yang kompeten					
7	Peningkatan kapasitas dan pengelolaan sumberdaya fakultas secara berkelanjutan	Meningkatkan daya guna fasilitas pembelajaran dan penelitian melalui sistem pengelolaan yang efisien dan mandiri	1	Penyusunan sistem dan penyelenggaraan manajemen fasilitas dan peralatan laboratorium terpadu					
			2	Kerjasama pemanfaatan peralatan dan fasilitas laboratorium lintas fakultas dan institusi lain diluar IPB untuk pendidikan, penelitian dan PPM					
			3	Pemutakhiran peralatan dan perlengkapan untuk pembelajaran dan penelitian dengan memanfaatkan teknologi digital					
			4	Pembangunan smart farming di laboratorium lapang					

No.	Program Strategis	Tujuan	Rencana Kegiatan	Tahun Penyelenggaraan					
				2019	2020	2021	2022	2023	
8	Peningkatan efektifitas manajemen organisasi	Mengembangkan sistem manajemen organisasi yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada stakeholders	1	Pengembangan sistem manajemen mutu SDM					
			2	Penataan unit pelayanan administrasi di tingkat divisi, departemen dan fakultas					
			3	Penerapan teknologi IT (digital) dalam penyelenggaraan layanan di tingkat divisi, departemen dan fakultas					
9	Penguatan <i>networking</i> Fakultas di tingkat nasional dan internasional	Meningkatkan eksistensi fakultas di tingkat nasional maupun internasional dalam rangka memperkuat peran fakultas untuk menghasilkan SDM dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan industri sesuai dengan MDGs	1	Partisipasi aktif unit dalam setiap event nasional maupun internasional yang relevan					
			2	Insentif kepada dosen dan mahasiswa yang berkiprah didalam <i>networking</i>					
			3	Komunikasi dengan lembaga pendidikan dan riset yang bereputasi baik dan relevan					
			4	Penyusunan proposal hibah pengembangan fakultas untuk mendapatkan pendanaan nasional maupun internasional					
			5	Branding Fakultas Peternakan					

VII. STRATEGI PENDANAAN

Pendanaan untuk pengembangan IPB tahun 2019-2023 mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi nasional, kebijakan IPB, program-program pengembangan IPB, sasaran yang ingin dicapai, dan implementasi program dalam dimensi ruang dan waktu. Diperkirakan dalam tahun 2019-2023 viabilitas pendanaan IPB masih menjadi kendala. Oleh karena itu, pembiayaan fokus pada penyelenggaraan program-program pengembangan IPB yang memiliki dampak langsung pada pencapaian visi IPB. Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas, misalnya dengan berpegang pada tema-tema program tahunan (roadmap), dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan dan penguatan kapasitas institusi.

7.1. Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan IPB

Dana pengembangan IPB tahun 2019-2023 yang dapat diestimasi terutama yang bersumber dari dana pemerintah dan dana masyarakat. Sumber dana lainnya meliputi bantuan luar negeri dan lembaga-lembaga pendanaan nasional dan internasional tetap diusahakan secara maksimum terutama untuk penguatan investasi institusi.

7.1.1. Dana Pemerintah

Sumber dana pengembangan IPB tahun 2019-2023 dari dana pemerintah, meliputi :

- a. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) IPB untuk membiayai kebutuhan dasar/pembiayaan utilitas, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi IPB dan pembiayaan penyelenggaraan kebutuhan dasar, serta pembiayaan untuk pengembangan IPB yang sifatnya reguler (untuk pembiayaan kebutuhan minimal peningkatan

- penyelenggaraan pendidikan terutama untuk mendukung pengembangan pendidikan program sarjana) dan kegiatan yang sifatnya prioritas nasional (untuk pembiayaan beasiswa program sarjana dan pascasarjana);
- b. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam DIPA departemen atau instansi pemerintah terkait (non reguler) untuk membiayai program pengembangan melalui pembiayaan program yang bersifat penugasan khusus
 - c. Dana Pemerintah Daerah dari APBD dalam rangka aktivitas kerjasama untuk pembangunan daerah dan perluasan akses pendidikan (pendidikan sarjana) melalui program Beasiswa Utusan Daerah (BUD)
2. Dana Masyarakat Sumber penerimaan dana masyarakat untuk pengembangan IPB tahun 2019-2023, meliputi:
- i) Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), meliputi SPP program sarjana reguler, program sarjana penyelenggaraan khusus, program sarjana alih jenjang, program sarjana beasiswa utusan daerah (BUD), program pascasarjana reguler, program pascasarjana penyelenggaraan khusus, program pascasarjana manajemen dan bisnis, SPP mahasiswa asing, dan SPP program diploma.
 - ii) Non SPP untuk seluruh program (sarjana, pascasarjana, dan diploma), meliputi PPMB, perlengkapan mahasiswa baru, wisuda, dan pengembangan institusi dan fasilitas
 - iii) Pendapatan Non Komersial, meliputi beasiswa (seluruh program pendidikan non BPPS), auxiliary enterprise dan usaha lain, uang asrama mahasiswa TPB, deposit asrama, PPKM, dies natalis, dan pendapatan lainnya.
 - iv) Dana Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikoordinasikan oleh LPPM meliputi hibah bersaing, hibah tim pascasarjana, fundamental, insentif riset dasar dan terapan, insentif peningkatan kapasitas, insentif percepatan difusi IPTEK, RAPID, program KKP3T, dan sumber

pembiayaan lainnya. Selain itu, sumber pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasikan oleh fakultas-fakultas, dan kerjasama kreatif lainnya.

7.1.2. Dana Masyarakat

Sumber penerimaan dana masyarakat untuk pengembangan IPB tahun 2019-2023, meliputi:

- a. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), meliputi SPP program sarjana reguler, program sarjana penyelenggaraan khusus, program sarjana alih jenjang, program sarjana beasiswa utusan daerah (BUD), program pascasarjana reguler, program pascasarjana penyelenggaraan khusus, program pascasarjana manajemen dan bisnis, SPP mahasiswa asing, dan SPP program diploma.
- b. Non SPP untuk seluruh program (sarjana, pascasarjana), meliputi PPMB, perlengkapan mahasiswa baru, wisuda, dan pengembangan institusi dan fasilitas mengikuti peraturan yang berlaku di IPB.
- c. Dana Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berupa jasa konsultasi dan pendampingan
- d. Usaha melalui Satuan Usaha Akademik yang dilakukan oleh Fakultas dan Departemen melalui Unit Rumah Potong Hewan, Unit Produksi susu, Unit Pengolahan Susu, Unit Produksi Daging Olahan, Unit Produksi ternak (UP3J), Unit usaha Ayam Broiler, Unit Usaha bibit Tanaman Pakan.

7.2. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran Dana

Fungsi dan kebijakan pengeluaran dana untuk pengembangan Fakultas Peternakan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di IPB.

VIII. STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan Evaluasi merupakan bagian dari siklus manajemen di Fakultas Peternakan IPB, yang meliputi kegiatan untuk mengamati atau meninjau kembali, mempelajari serta mengawasi secara berkesinambungan atau berkala terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berjalan. Kegiatan monitoring dilakukan untuk menemukan permasalahan, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai koreksi dini agar pelaksanaan kegiatan berjalan secara efisien, efektif dan tepat waktu. Selain itu kegiatan monitoring untuk mengetahui kesesuaian antar rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Fakultas Peternakan IPB Tahun 2019-2023 dengan hasil yang dicapai.

Evaluasi adalah usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara obyektif atas pencapaian hasil-hasil pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan dalam Rencana strategi Fakultas Peternakan IPB 2019-2023 dan dijabarkan dalam rencana tahunan, serta dilakukan secara sistematis dan obyektif dengan menggunakan metode evaluasi yang relevan.

Strategi monitoring dan evaluasi dilakukan menggunakan instrument seperti Balance score card yang terdiri dari perspektif stakeholders, proses bisnis, memuat Capaian Kinerja dosen, dan unit yang ada di fakultas. Instrumen ini terdiri dari Indeks Kinerja Kunci yang dijabarkan ke dalam Indikator Kinerja. Pelaksanaan monitoring dilakukan secara berkala setiap semester yang melibatkan: (1) unit pelaksana akademik (departemen dan pusat) dalam aspek pengawasan kualitas (quality control) pelaksanaan program akademik; (2) unit pelaksanaan di bawah Wakil dekan terkait penjaminan mutu pendidikan (quality assurance), (3) unit penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

8.1. Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) kejelasan tujuan dan hasil yang dicapai dari monitoring dan evaluasi; (2) pelaksanaan dilakukan secara obyektif; (3) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses serta berpengalaman dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi agar hasilnya sah dan handal; (4) pelaksanaan dilakukan secara transparan, sehingga pihak bersangkutan mengetahui hasilnya dan hasilnya dapat dilaporkan kepada stakeholders (pihak berkepentingan/ pihak berkewenangan) melalui berbagai cara; (5) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif (partisipatif); (6) pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan secara internal maupun eksternal (akuntabel); (7) mencakup seluruh obyek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran monitoring dan evaluasi yang komprehensif; (8) pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi; (9) dilakukan secara berkala dan berkelanjutan; (10) berbasis indikator kinerja dan (11) dilakukan secara efektif dan efisien, artinya target monitoring dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumberdaya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

8.2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi oleh Unit Pengendali Mutu

Aktivitas monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh departemen bertujuan untuk mengawasi kualitas (quality control) penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan mandat dan tupoksinya untuk menggali data dan informasi yang dijadikan dasar untuk bahan analisis penjaminan mutu pendidikan terutama yang berkaitan dengan hal-hal : (1) aktivitas proses belajar dan mengajar (perkuliahan, praktikum, kerja lapangan dan ujian); serta (2) prestasi mahasiswa dari hasil proses belajar dan mengajar;

(3) implementasi kurikulum mayor-minor; (4) identifikasi permasalahan dan upaya pemecahannya dalam kegiatan pendidikan.

8.3. Monitoring dan Evaluasi oleh Unit Penjaminan Mutu

Aktivitas monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh fakultas bertujuan untuk melakukan penjamin mutu (quality assurance) pendidikan sesuai dengan mandat dan tupoksinya untuk menggali data dan informasi yang berkaitan dengan hal-hal: (1) Analisis laporan monitoring dan evaluasi departemen di bawah koordinasinya; (2) Identifikasi ketercapaian kinerja pendidikan dibandingkan dengan standar mutu yang ditetapkan; (3) Identifikasi permasalahan penyelenggaraan pendidikan dan upaya pemecahannya.

8.4. Monitoring dan Evaluasi oleh Penanggung Jawab Program

Aktivitas monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Dekan sebagai Penanggung Jawab Program, yang pelaksanaannya dilakukan oleh Wakil Dekan dalam mengkompilasi, merekapitulasi, menganalisis dan memelihara data dan informasi (laporan monitoring dan evaluasi dari unit-unit pelaksana kegiatan. Instrumen yang digunakan merupakan instrument baku dari Institut di bawah control Kantor Manajemen Mutu dalam memfasilitasi berjalannya penjaminan mutu di lingkup IP. Kantor ini menetapkan target mutu pelaksanaan program berdasarkan standar mutu/sasaran masing-masing indikator kunci.

Aktivitas monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Dekan menggali data dan informasi yang berkaitan dengan hal-hal : (1) analisis ketercapaian kinerja program dibandingkan dengan rencana program, indikator kunci (ukuran hasil) dan target yang ditetapkan; dan (2) identifikasi permasalahan dan upaya pemecahannya dalam pelaksanaan program.

Laporan hasil monitoring dan evaluasi diserahkan Dekan kepada Rektor IPB melalui proses verifikasi akhir tahun secara kolektif dengan

Fakultas dan unit lain di lingkungan IPB yang diselenggarakan oleh Rektor. Selanjutnya Rektor akan melaporkan hasil Monev berupa capaian kinerja dan rencana tahun berikutnya kepada Majelis Wali Amanah dan Dikti.



IPB University
— Bogor Indonesia —